

**SKRIPSI**

**PENERAPAN METODE *FUN TEACHING* PADA PEMBELAJARAN  
TEMATIK ONLINE DI SD N 5 METRO PUSAT**

**Oleh**

**Rahayu Fitri AS  
NPM 1601050107**



**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1441 H/2020 M**

**PENERAPAN METODE *FUN TEACHING* PADA PEMBELAJARAN  
TEMATIK ONLINE DI SD N 5 METRO PUSAT**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh  
Rahayu Fitri AS  
NPM 1601050107**

**Pembimbing I : Dr. Yudiyanto, M.Si  
Pembimbing II : Nurul Afifah, M.Pd.I**

**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1441 H/2020 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAN DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faxsimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 berkas  
Hal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di \_\_\_\_\_  
Tempat \_\_\_\_\_

*Assalammu'alaikum Wr.Wb*

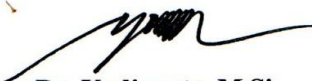
Setelah kami melakukan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh;

Nama : RAHAYU FITRI AS  
NPM : 1601050107  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : PENERAPAN METODE FUN TEACHING PADA PEMBELAJARAN  
TEMATIK ONLINE DI SD N 5 METRO PUSAT

Sudah kami setuju dan dapat dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing I

  
**Dr. Yudiyanto, M.Si**  
NIP. 19760222 200003 1 003

Metro, 17 Juni 2020  
Dosen Pembimbing II

  
**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
NIP. 19781222 201101 2 007

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

  
**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
NIP. 19781222 201101 2 007

## PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENERAPAN METODE *FUN TEACHING* PADA PEMBELAJARAN  
TEMATIK ONLINE DI SD N 5 METRO PUSAT  
Nama : Rahayu Fitri AS  
NPM : 1601050107  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

  
**Dr. Yudiyanto, M.Si**  
NIP. 19760222 200003 1 003

Metro, 17 Juni 2020  
Dosen Pembimbing II

  
**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAN DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-2140/11-28.1/A/PP-00-9/07/2020

Skrripsi dengan judul: *PENERAPAN METODE FUN TEACHING PADA PEMBELAJARAN TEMATIK ONLINE DI SD N 5 METRO PUSAT*, disusun oleh: Rahayu Fitri AS, NPM. 1601050107, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 25 Juni 2020.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dr. Yudianto, M.Si

Penguji I : Sudirin, M.Pd

Penguji II : Nurul Afifah, M.Pd.I

Sekretaris : Wardani, M.Pd



()

()

()

()

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Akla, M.Pd.I**

NIP. 19641008 200003 2 005

## **ABSTRAK**

### **PENERAPAN METODE *FUN TEACHING* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK ONLINE DI SD N 5 METRO PUSAT**

Oleh:

**RAHAYU FITRI AS**

Penerapan metode *Fun Teaching* pada pembelajaran tematik online adalah menerapkan metode pembelajaran yang menyenangkan pada pembelajaran tematik jarak jauh yang memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan metode *Fun Teaching* pada pembelajaran tematik online di SD N 5 Metro Pusat dan untuk mengetahui faktor faktor yang mendukung dan menghambat dalam pembelajaran online.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan sumber data berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik penjamin keabsahan data menggunakan triangulasi. Teknik analisis data menggunakan deskripsi kualitatif.

Berdasarkan pembahasan disimpulkan penerapan metode *Fun Teaching* pada pembelajaran tematik online di SD N 5 Metro Pusat yang dilakukan guru di grup *WhatsApp* kelas IV A berjalan dengan baik. Faktor pendukung dalam pembelajaran online di SD N 5 Metro Pusat yaitu memberikan keberagaman sumber refrensi yang diperoleh dari internet dan meningkatnya interaksi guru, orang tua dan siswa. Adapun faktor penghambat dalam pembelajaran online di SD N 5 Metro Pusat yaitu dari segi guru dan siswa mengenai pembelajaran online, kendala dari infrastruktur yang termasuk akses internet yang masih minim, dan kurang turut orang tua dalam membantu siswa saat proses pembelajaran online.

**Kata Kunci: Metode *Fun Teaching*, Pembelajaran Tematik Online**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RAHAYU FITRI AS  
NPM : 160150107  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2020

Yang Menyatakan



**Rahayu Fitri AS**  
**NPM. 1601050107**

## MOTTO

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

Artinya:

“Sesungguhnya keadaan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya: "Jadilah!" maka terjadilah ia”<sup>1</sup>

In the end people learn how to be strong alone!!!

**(Rahayu Fitri AS)**

Semua impian kita dapat menjadi nyata jika kita memiliki keberanian untuk  
mengejanya **(Walt Disney)**

---

<sup>1</sup> Q.S Yasin ayat (36): 82



## **PERSEMBAHAN**

Hasil penelitian ini penulis persembahkan kepada:

1. Papi dan mami yang aku cintai, Achmad Subahi dan Mini Herawati, yang selalu mendoakan dan memberi semangat untukku. Terimakasih atas kasih sayang, dan cinta yang tulus serta kesabaran dalam mendidikku.
2. Ayuk tercintaku Rizka Diana AS, keponakanku Syaqla, dan nyai Masnah yang selalu memberi semangat, hiburan, nasehat, dan mendoakan semua jalan yang aku ambil dan kesuksesanku
3. Ihsan Suhargo yang selalu ngehibur, ngebantu, dan motivasi saya dalam menyelesaikan skripsi
4. Sahabatku Nur Astri dan Mike Nurmala Dewi yang memberikan semangat dan motivasi
5. Temanku Imelda Parlowati, Agustin Citra Pratiwi, dan Reni Ratna Sari
6. Buat sahabat baik aku PGMI A, terimakasih yang selalu ada waktu susah maupun senang.
7. Almamaterku IAIN Metro tercinta

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahilahiabil'amin, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Adi Firmansyah, S.Pd selaku wali kelas IV SDN 5 Metro Pusat, Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dr Yudiyanto, M.Si selaku pembimbing I dan Nurul Afifah, M.Pd.I selaku Kajar PGMI sekaligus pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Ucapan terimakasih juga penulis haturkan kepada Ayahanda Achmad Subahi dan Ibunda Mini Herawati serta kawan-kawan yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini sangat diharapkan untuk penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi dikemudian hari. Akhirnya dengan penelitian yang telah dilakukan ini kiranya dapat bermanfaat bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan.

Metro, Juni 2020  
Penulis



**Rahayu Fitri AS**  
NPM. 1601050107

## DAFTAR ISI

|                                                           |             |
|-----------------------------------------------------------|-------------|
| <b>Halaman Sampul .....</b>                               | <b>i</b>    |
| <b>Halaman Judul .....</b>                                | <b>ii</b>   |
| <b>Halaman Nota Dinas .....</b>                           | <b>iii</b>  |
| <b>Halaman Persetujuan .....</b>                          | <b>iv</b>   |
| <b>Halaman Pengesahan .....</b>                           | <b>v</b>    |
| <b>Abstrak .....</b>                                      | <b>vi</b>   |
| <b>Halaman Orisinilitas Penelitian .....</b>              | <b>vii</b>  |
| <b>Halaman Motto .....</b>                                | <b>viii</b> |
| <b>Halaman Persembahan .....</b>                          | <b>ix</b>   |
| <b>Kata Pengantar .....</b>                               | <b>x</b>    |
| <b>Daftar Isi .....</b>                                   | <b>xi</b>   |
| <b>Daftar Tabel .....</b>                                 | <b>xiii</b> |
| <b>Daftar Gambar .....</b>                                | <b>xiv</b>  |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN</b>                              |             |
| A. Latar Belakang Masalah.....`                           | 1           |
| B. Pertanyaan Peneliti .....                              | 4           |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....                    | 4           |
| D. Penelitian yang Relevan .....                          | 5           |
| <br><b>BAB II LANDASAN TEORI</b>                          |             |
| A. Penerapan Metode <i>Fun Teaching</i> .....             | 9           |
| 1. Pengertian <i>Fun Teaching</i> .....                   | 9           |
| 2. Macam-Macam Pembelajaran <i>Fun Teaching</i> .....     | 11          |
| B. Pembelajaran Tematik Online .....                      | 15          |
| 1. Pengertian Pembelajaran Online .....                   | 15          |
| 2. Pemanfaatan Media Sosial dalam <i>E-Learning</i> ..... | 17          |
| 3. Pengertian Pembelajaran Tematik .....                  | 18          |
| 4. Karakteristik Pembelajaran Tematik .....               | 20          |
| 5. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Online .....     | 21          |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|                                         |    |
|-----------------------------------------|----|
| A. Jenis dan Sifat Penelitian .....     | 23 |
| B. Sumber Data .....                    | 25 |
| C. Metode Pengumpulan Data .....        | 26 |
| D. Teknik Penjamin Keabsahan Data ..... | 30 |
| E. Analisa Data .....                   | 32 |
| F. Langkah-Langkah Penelitian .....     | 34 |

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian .....             | 37 |
| 1. Deskripsi Wilayah Penelitian ..... | 37 |
| 2. Deskripsi Hasil Penelitian .....   | 45 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian .....  | 55 |

### **BAB V PENUTUP**

|                    |    |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 60 |
| B. Saran .....     | 61 |

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

|                 |    |
|-----------------|----|
| Tabel 4.1.....  | 40 |
| Tabel 4.2 ..... | 41 |
| Tabel 4.3 ..... | 42 |
| Tabel 4.4 ..... | 42 |

## DAFTAR GAMBAR

|                 |    |
|-----------------|----|
| Tabel 4.1.....  | 43 |
| Tabel 4.2 ..... | 44 |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sebagai seorang pendidik guru merupakan faktor utama yang dapat menentukan baik buruknya mutu pendidikan dan menciptakan kualitas sumber daya manusia. Guru berhadapan langsung dengan siswa di kelas. Melalui proses belajar mengajar, maka ditangan gurulah akan dihasilkan siswa yang memiliki kualitas yang baik dari akademis, *skill* (keahlian), kematangan emosional, moral dan spiritual.

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia penerapan adalah perbuatan mempraktikkan.<sup>2</sup> Jadi dalam mempraktikkan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu maka diperlukan suatu metode. Dengan menggunakan metode maka membantu siswa memahami dan menghargai cara belajar, mempotensikan diri dalam belajar, dan kemampuan dalam meningkatkan hasil belajar.

Pada pembelajaran di Sekolah Dasar sudah menerapkan kurikulum 2013 yang dimana dalam kurikulum ini pembelajarannya menggunakan pembelajaran tematik sebagai suatu pendekatan belajar mengajar yang melibatkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema. Karena pada pembelajaran tematik terdapat tema dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran, setiap guru dalam mengajar harus mampu memadukan beberapa mata pelajaran dalam sekali pembelajaran.

---

<sup>2</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, tersedia di [kbbi.kemendikbud.go.id](http://kbbi.kemendikbud.go.id)

Dampak pandemi virus corona sudah merambat ke dunia pendidikan, untuk itu proses belajar mengajar tatap muka dihentikan hal ini diharapkan untuk memutus rantai penyebaran virus corona. Sehingga pemanfaatan teknologi untuk kegiatan pembelajaran disekolah dengan sistem pembelajaran berbasis online diterapkan.

Pembelajaran online adalah pembelajaran berbasis teknologi yang memanfaatkan sumber daya internet tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa. Pembelajaran online memberikan pendidikan dengan menggunakan teknologi untuk memberikan materi pembelajaran, sehingga siswa dapat mengakses dari mana saja.

Saat ini terdapat peluang untuk mengatasi permasalahan ini melalui penggunaan media sosial seperti *whatsApp*, *Telegram*, *Google Classroom* dan media sosial lainnya. *WhatsApp* merupakan salah satu media sosial paling familiar saat ini untuk diskusi online antara guru dan siswa.

Penelitian ini mengambil objek penelitian di SD N 5 Metro Pusat yang merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran daring. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru di SD N 5 Metro Pusat, pada tanggal 22 April 2020 pak Adi Firmansyah S.Pd., mengenai pembelajaran tematik online tersebut, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut:<sup>3</sup>

1. Beralihnya pembelajaran langsung ke pembelajaran online membuat beberapa siswa sulit memahami materi pembelajaran

---

<sup>3</sup> Wawancara terhadap guru SD N 5 Metro Pusat pak Adi Firmansyah, S.Pd., pada tanggal 22 April 2020.



2. Dalam pembelajaran online sulitnya menerapkan metode pembelajaran
3. Saat guru memberikan tugas terkadang ada beberapa siswa yang mengirimkannya hari berikutnya
4. Kurangnya orang tua terlibat dalam pembelajaran daring
5. Dalam pembelajaran daring kurangnya siswa memperhatikan dan berkontribusi saat pembelajaran

Dari uraian masalah diatas menggambarkan betapa pentingnya suatu metode dalam suatu penerapan untuk pembelajaran tematik online. Suatu solusi alternatif dalam kegiatan pembelajaran menerapkan metode *Fun Teaching* yang memberikan rasa keterlibatan bagi siswa secara menyeluruh. *Fun* adalah prinsip belajar yang menyenangkan, *Teaching* adalah mengajak anak untuk belajar.<sup>4</sup>

*Fun Teaching* adalah mengajak anak untuk belajar dengan prinsip yang menyenangkan. *Fun teaching* adalah salah satu metode pembelajaran yang menciptakan suasana belajar yang gembira dan menyenangkan.

Maka metode *Fun Teaching* ialah upaya kreatif guru sebagai strategi untuk menimbulkan efek senang. dengan harapan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membuat jenuh siswa, sehingga mampu meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta upaya guru dan orang tua yang ikut terlibat aktif dalam kemajuan anak didiknya untuk menggapai prestasi tinggi dalam hasil belajarnya.

---

<sup>4</sup> Herlina Oktavia. SKRIPSI *Penggunaan Metode Fun Teaching dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III pada Mata Pelajaran IPS di SDN 1 Sumberrejo Kotagajah Tahun Pelajaran 2016/2017*, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri, 2016), h. 14.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode *Fun Teaching* pada Pembelajaran Tematik Online di SD N 5 Metro Pusat”.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Agar penelitian yang dilaksanakan dapat terarah dan mencapai hasil yang diinginkan maka diperlukan pertanyaan yang menjadi dasar dan acuan dalam pelaksanaan penelitian.

Adapun pertanyaan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Metode *Fun Teaching* pada Pembelajaran Tematik Online di SD N 5 Metro Pusat?
2. Apa faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam pembelajaran online?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan penelitian
  - a. Untuk mengetahui penerapan Metode *Fun Teaching* pada Pembelajaran Tematik Online di SD N 5 Metro Pusat
  - b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam pembelajaran online

## 2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Siswa, dengan menggunakan metode *Fun Teaching* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa berupa pemahaman terhadap materi yang diajarkan.
- b. Bagi Guru, sebagai bahan pertimbangan guru untuk memilih metode yang tepat bagi siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- c. Bagi lembaga atau Sekolah, agar dijadikan bahan pertimbangan dan tambahan informasi dalam menentukan langkah-langkah penggunaan metode pembelajaran tematik agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

### D. Penelitian yang Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan peneliti sebelumnya.<sup>5</sup>

Penelitian yang akan peneliti lakukan mengenai Penerapan Metode *Fun Teaching* pada Pembelajaran Tematik Online di SD N 5 Metro Pusat. Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Zuhairi, *pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h.39.

Melalui pemeriksaan dari perpustakaan fakultas tarbiyah, maka peneliti akan mengkaji terlebih dahulu skripsi yang ada hubungannya dengan judul yang akan peneliti bahas yaitu:

Pertama oleh Herlina Oktavia Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri judul “*Penggunaan Metode Fun Teaching dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III pada Mata Pelajaran IPS di SDN 1 Sumberrejo Kotagajah Tahun Pelajaran 2016/2017*”<sup>6</sup>, penerapan metode *Fun Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

a. Persamaan

Dari penelitian Herlina Oktavia Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri judul “*Penggunaan Metode Fun Teaching dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III pada Mata Pelajaran IPS di SDN 1 Sumberrejo Kotagajah Tahun Pelajaran 2016/2017*” terdapat persamaan bahwa penelitian sama-sama membahas mengenai penggunaan metode *Fun Teaching* dalam penerapannya di Sekolah Dasar.

b. Perbedaan

Dari penelitian Herlina Oktavia Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri judul “*Penggunaan Metode Fun Teaching dalam*

---

<sup>6</sup> Herlina Oktavia. SKRIPSI *Penggunaan Metode Fun Teaching dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III pada Mata Pelajaran IPS di SDN 1 Sumberrejo Kotagajah Tahun Pelajaran 2016/2017*, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri, 2016), h. 95.

*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III pada Mata Pelajaran IPS di SDN 1 Sumberrejo Kotagajah Tahun Pelajaran 2016/2017*” perbedaannya yaitu penelitian Herlina Oktavia meneliti mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial saja dan jenis penelitian yang berbeda.

Yang kedua oleh Wiwi Mulyani, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul, “*Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep Impuls dan Momentum*”.<sup>7</sup> mengetahui pembelajaran berbasis *e-learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada konsep Impuls dan Momentum

a. Persamaan

Dari penelitian Wiwi Mulyani, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul, “*Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep Impuls dan Momentum*” terdapat persamaan, peneliti sama-sama meneliti tentang pembelajaran berbasis *e-learning* atau pembelajaran online

b. Perbedaan

Dari penelitian Wiwi Mulyani, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas

---

<sup>7</sup> Wiwi Mulyani. SKRIPSI *Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep Impuls dan Momentum*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013)h. 60.

Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul, “*Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep Impuls dan Momentum*” terdapat perbedaan bahwa penelitian Wiwi Mulyani fokus pada hasil belajar siswa pada konsep implus dan momentum.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Penerapan Metode *Fun Teaching*

#### 1. Pengertian *Fun Teaching*

Firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat 185

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ ...

*Artinya : "... Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu ..."*<sup>8</sup>

Dari ayat diatas dapat diketahui bahwa perintah dan anjuran untuk memberikan kemudahan dan suasana gembira telah banyak diungkapkan dalam berbagai hal. Sehingga penting untuk memberikan pembelajaran yg mudah dimengerti anak dan suasana gembira dan menyenangkan.

*Fun Teaching* ialah suatu metode belajar dengan dimana siswa tersebut merasa senang, nyaman, tenang, dan tidak ada tekanan dalam belajar. Pembelajaran yang menyenangkan yang selalu menggugah rasa keinginan siswa terhadap sesuatu.<sup>9</sup>

*Fun* memiliki makna menyenangkan. Sedangkan *teaching* berarti pembelajaran. Maka *fun teaching* adalah salah satu metode pembelajaran yang dirancang untuk menjadikan suasana belajar yang gembira dan menyenangkan. Namun tidak menciptakan suasana yang

---

<sup>8</sup> Q.S Al-Baqarah (02): 185.

<sup>9</sup> Herlina Oktavia. SKRIPSI *Penggunaan Metode Fun Teaching dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III pada Mata Pelajaran IPS di SDN 1 Sumberrejo Kotagajah Tahun Pelajaran 2016/2017*, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri, 2016), h. 14.

berlebihan dan hura-hura. Dimana tujuan menyenangkan disini berarti tidak adanya tekanan, sehingga siswa memusatkan perhatian secara penuh pada pembelajaran, membangkitkan minat serta motivasi dalam belajar, dan menciptakan pemahaman atau materi yang dipelajari.<sup>10</sup>

Dalam memberikan metode belajar yang bervariasi harus diberikan kepada siswa agar tidak menimbulkan kejenuhan ketika belajar. Belajar dibuat dengan suasana *fun* agar mendapat reaksi positif dari siswa. Suasana belajar dibuat *fun* agar selalu memotivasi belajar siswa. Dengan demikian kegiatan belajar akan berjalan dengan baik.

Semenarik apapun sebuah metode diberikan jika tidak didukung oleh suasana yang mengasyikkan maka akan menyebabkan rasa malas bagi anak diajak belajar. Sehingga seorang guru harus menciptakan suasana belajar yang mengasyikkan, karena belajar dengan cara mengasyikkan akan memudahkan anak untuk menguasai materi yang lebih cepat.

*Fun* ialah prinsip belajar yang menyenangkan. *Teaching* ialah mengajak anak untuk belajar, jadi *fun teaching* adalah mengajak anak untuk belajar dengan prinsip yang menyenangkan.

Makna menyenangkan disini adalah bagaimana dalam kegiatan pendidikan tidak ada tekanan-tekanan mental dan fisik baik pada diri pendidik maupun siswa sehingga melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam kondisi *fun*, pikiran jernih, tidak tegang serta terciptanya

---

<sup>10</sup> Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), h. 192.



suasana yang mendorong tumbuh berkembangnya fisik, mental serta berbagai kecerdasan siswa. Seorang guru bisa melakukannya dengan kerangka balik yaitu persepsi bahwa anak mempunyai perspektif yang sama dalam hal kesenangan.

Penerapan metode *Fun Teaching* akan menciptakan kedekatan bagi guru dan siswa, sehingga dalam penyampaian materi tidak hanya berjalan satu arah saja. Keadaan *fun* akan melapangkan jalan siswa dalam mendayagunakan seluruh potensi yang dimilikinya secara optimal. Sehingga keadaan *fun* akan mendorong siswa untuk bersungguh-sungguh, terlibat dalam melakukan sesuatu termasuk dalam belajar. Pembelajaran *fun* membuat siswa berani mencoba, melakukan, berani bertanya, dan berani mengemukakan pendapat.

Siswa akan merasakan bahwa proses belajar yang dialami bukan merupakan sebuah penderitaan, melainkan tuntunan yang harus dijalani untuk masa depannya. Belajar adalah bukan tekanan jiwa, namun sebuah sebuah bisikan jiwa yang harus dijalani.

Akibat, pembelajaran yang menyenangkan guru tidak membuat siswa:

- a. Takut salah dan dihukum
- b. Takut ditertawakan teman-teman
- c. Takut dianggap salah oleh guru atau teman

Namun, pembelajaran yang menyenangkan dapat membuat siswa:

- a. Berani bertanya
- b. Berani mencoba atau berbuat
- c. Berani mengemukakan pendapat atau gagasan
- d. Berani mempertanyakan gagasan orang lain.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Muhammad Jauhar, *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2011), h. 164.

Berdasarkan uraian diatas seseorang yang senang dalam belajar akan merasa tidak sedang belajar karena baginya belajar adalah sesuatu yang bukan menjadi beban melainkan sebuah aktivitas sehari-hari yang memberikan pengalaman menyenangkan

## **2. Macam-Macam Pembelajaran *Fun Teaching***

Terdapat macam-macam pembelajaran *Fun Teaching* adalah sebagai berikut:

### **a. Game atau permainan**

Belajar bukan hanya dituntut pada hal-hal yang bersifat serius. Bermain ialah salah satu hal penting dalam banyak hal dan bisa dapat menjadikan suasana belajar yang menyenangkan. Ketika bermain, banyak hal yang dipelajari siswa yakni bersosialisasi, menahan emosi, dan belajar hal lain yang semuanya diperoleh secara integrasi, bagi guru permainan adalah kendaraan untuk belajar. Lewat permainan, siswa bertanya, meneliti lingkungan, belajar mengambil keputusan, berlatih peran sosial, dan secara umum memperkuat seluruh aspek kehidupan anak sehingga membuat anak menyadari kemampuan dan kelebihanannya.

Guru semestinya membimbing anak dalam mengekspresikan imajinasi serta fantasinya kedalam bentuk gambaran yang konkret dan tidak membiarkan siswa berfantasi tanpa arah yang jelas. Adapun konsep belajar dengan bermain yakni:

- 1) Anak belajar melalui berbuat. Memberikan kesempatan untuk mencoba hal-hal baru, bereksplorasi, sehingga siswa akan memperoleh banyak pengalaman baru.
- 2) Anak belajar melalui panca indra. Belajar melalui penglihatan, rasa, penciuman, perabaan, dan pendengaran. Panca indra itulah jalur penerimaan informasi ke otak. Semakin banyak panca indra yang dilibatkan, semakin banyak informasi yang diterima, dan disinilah proses belajar terjadi.
- 3) Anak belajar melalui bahasa. Memberikan kesempatan untuk mengemukakan perasaan, pengalaman yang diperoleh, atau pikirannya. Guru dapat merangsang perkembangan bahasa anak. Sebab, siswa bisa mengembangkan kosa kata dan kemampuan berbahasa secara tidak langsung.
- 4) Anak belajar dengan bergerak. Ketika masa sekolah maka siswa memiliki usia yang memiliki keterbatasan dalam berkonsentrasi. Ketika anak duduk dan diam dalam jangka waktu yang lama, semakin bosan dan tidak tertarik akan apa yang sedang dipelajari. Sehingga perlu dimotivasi dengan menggerakkan seluruh bagian tubuh, seperti tangan, kaki, badan, dan kepala.

b. Bercerita

“Bercerita adalah sebuah cara untuk menyampaikan informasi atau pengetahuan secara lisan. Metode ini menitikberatkan pada cerita kisah masa lalu yang sarat pesan moral dan mengandung makna hidup, dimana orang yang membawakan cerita disebut pendongeng atau pencerita. Adapun storytelling adalah cerita yang disampaikan oleh

pencerita, namun kisah cerita yang disampaikan tidak terkait pada masa lalu saja, tetapi juga cerita masa kini dan juga cerita masa depan. Persamaan penggunaan media dan ada pelaku yang menyampaikan dongeng atau pelaku cerita.”<sup>12</sup>

c. Bernyanyi

“Nyanyian adalah salah satu instrument musik. Bernyanyi ialah strategi yang mudah dalam proses transformasi dalam penyampaian ilmu kepada siswa. Beragam informasi bisa didapatkan mengenai hal-hal baru dengan cara mengingat lagu yang dinyanyikannya. Bernyanyi merupakan suatu metode untuk melatih daya ingat. Bernyanyi bersama siswa dalam kondisi senang dan riang, dengan lagu yang dibuat oleh guru yang isinya memaknai sebuah pelajaran.”<sup>13</sup>

d. Humor

“Humor berasal dari bahasa Inggris yang pada mulanya memiliki beberapa arti. Namun, semua berasal dari suatu istilah yang berarti cairan. Humor dapat juga diartikan suatu kemampuan untuk menerima, menikmati dan menampilkan sesuatu yang lucu yang bersifat menghibur. Humor adalah sesuatu yang bersifat menimbulkan atau menyebabkan pendengarnya merasa tergelitik perasaan lucunya, sehingga terdorong untuk tertawa”<sup>14</sup>

e. Tebak Kata

“Tebak Kata adalah menebak kata yang dimaksud dengan cara menyebutkan kata-kata tertentu sampai kata yang disebutkan tersebut benar. Aktivitas menebak kata seperti permainan menebak suatu benda yang ada dibalik topi pesulap. Aneka permainan tebak kata, pernah ditayangkan di SCTV. Jenis permainan ini menguji daya nalar siswa dalam menebak kata yang dimaksud dan peserta diberi batas waktu maka kecepatan dan ketepatan menebak kata menjadi perhatian siswa.”<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> Alamsyah Said, Andi Budimanjaya, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligence*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2015), h. 224.

<sup>13</sup> Ibid, h. 224.

<sup>14</sup> Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 65.

<sup>15</sup> Alamsyah Said, Andi Budimanjaya, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligence*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2015), h. 224.

f. Tebak Gambar

“Tebak Gambar adalah sebuah keterampilan menebak secara pasti atau kira-kira, objek yang ditebak didasarkan dari ciri-ciri, kriteria tertentu dimana kebenarannya bersifat umum dan pasti. Dalam tebak gambar disediakan gambar sesuai dengan hal yang akan ditebak.”<sup>16</sup>

Namun demikian dalam penelitian ini, metode dalam suatu penerapan pembelajaran adalah implementasi kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan dapat tercapai secara efektif dan efisien agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

## B. Pembelajaran Tematik Online

### 1. Pengertian Pembelajaran Online

Firman Allah SWT dalam surat Al-Anbiya ayat 80

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لْتُحْصِنَكُمْ مِنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ

*Artinya: “Dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah).”<sup>17</sup>*

Berdasarkan tafsir ayat diatas, merupakan pokok landasan tentang upaya pembuatan alat-alat dan sebab-sebab. Islam menganjurkan untuk menciptakan atau menggunakan alat yang dapat memudahkan pekerjaan. Itulah teknologi, dan pemanfaatan teknologi terdapat di dalam Al-Qur'an.

Salah satu pemanfaatan internet dalam dunia pendidikan adalah pembelajaran jarak jauh atau *distance learning*. Terdapat berbagai istilah

<sup>16</sup> Ibid, h. 184.

<sup>17</sup> QS. Al – Anbiya ( 21 ) : 80.

untuk mengemukakan gagasan mengenai pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan internet.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Nadiem Anwar Makarim telah mengeluarkan beberapa kebijakan untuk mengatur kegiatan pembelajaran selama masa pandemi covid-19. Hal tersebut dikeluarkan melalui Surat edaran Nomor 4 Tahun 2020, yaitu tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona virus Disease (Covid-19)*, tertanggal 24 Maret 2020.

Tepatnya ada 6 (enam) kebijakan yang dikeluarkan. Namun, yang paling mendasar ialah merubah cara belajar mengajar siswa dan guru dengan belajar dari rumah yakni pembelajaran daring atau *online*

Pembelajaran disekolah sekarang memanfaatkan internet untuk mempermudah mencari informasi bahan ajar, materi pembelajaran dan bahkan menggunakan internet sebagai sarana pembelajaran berbasis web. Pembelajaran web ini atau yang lebih dikenal sebagai *E-Learning* adalah suatu aplikasi teknologi web dalam dunia pembelajaran untuk sebuah proses pendidikan.

*E-Learning* adalah penggunaan teknologi internet untuk menyampaikan suatu pembelajaran dalam jangkauan luas.<sup>18</sup> *E-Learning* atau pembelajaran online adalah pembelajaran yang pelaksanaannya di

---

<sup>18</sup>Novita Arnesi dan Abdul Hamid K, “Penggunaan Media Pembelajaran Online-Offline dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris”, *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*, Vol. 2, No.1, Juni 2015, h. 86.

dukung oleh jasa elektronik seperti telepon, audio, videotape, dan komputer.<sup>19</sup>

*Online Learning* atau *E-Learning* dapat didefinisikan sebagai upaya menghubungkan pembelajar (peserta didik) dengan sumber belajarnya yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi atau berkolaborasi secara langsung dan secara tidak langsung.

Sehingga dapat dipahami online berarti pembelajaran dengan menggunakan jasa bantuan perangkat elektronika secara langsung. *Online Learning* sangat potensial karena siswa dan guru dapat mengakses materi secara luas dari berbagai sumber.

Pembelajaran *online* pada saat ini sangat mungkin untuk dilakukan mengingat sudah tersedianya internet dan kemudahan untuk mengakses berbagai web dan media sosial. *Aplikasi* media sosial sekarang ini yang banyak digunakan untuk pembelajaran online ialah *WhatsAap* (WA), Google Classrom, Zoom Moodlem, dan lain sebagainya.

Keberhasilan sistem pembelajaran online sangat tergantung dari beberapa komponen baik siswa, guru dan sumber belajar maupun teknologi informasi.

---

<sup>19</sup> Deni Dermawan, *Pengembangan E-Learning Teori dan Desain*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 25.

## 2. Pemanfaatan Media Sosial dalam E-Learning

Pemanfaatan *E-Learning* dapat diterapkan sebagai salah satu media dalam mengadakan kegiatan pembelajaran secara *online* menggunakan web atau media sosial. Tujuan yang utama dalam penggunaan teknologi ini adalah meningkatkan efisiensi dan efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas pembelajaran. Penggunaan media sosial merupakan sebagai sarana dalam membuat ruang diskusi untuk pembelajaran online.

Media sosial adalah sebuah media online, yang didalamnya para pengguna dapat secara mudah untuk berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan yang meliputi blog, jejaring social, wiki, forum, dan dunia virtual.<sup>20</sup>

Dengan demikian Media sosial juga dapat digunakan sebagai tempat dalam melaksanakan pembelajaran online seperti *WhatsApp*, *Telegram*, *google classroom*, dan lain sebagainya. Salah satunya pemanfaatan aplikasi *WhatsApp* sebagai sarana diskusi pembelajaran dengan membuat *groupchat WhatsApp*.

*WhatsApp* sebagai media sosial memiliki fitur group, sehingga setiap penggunanya termasuk siswa dan guru dapat mengirim pesan secara langsung paa anggota group, berbagi foto, video, dan dokumen.<sup>21</sup>

Aplikasi *Telegram* dengan logo pesawat kertas putih di dalam lingkaran biru merupakan aplikasi chat berbasis *messaging*, kegunaanya

---

<sup>20</sup>Errika Dwi Setya Watie, Komunikasi dan Media sosial, Vol. 3, No. 1, Jui 2011, h. 71.

<sup>21</sup>Muhammad Wildan Sahidillah, “*WhatsApp* sebagai Media Literasi Digital Siswa”, *Jurnal Varia Pendidikan*, Vol. 31, No. 1, Juni 2019, h. 53.



dapat membuat grup komunikasi dan memudahkan pengguna berkirim pesan teks, audio, video, dan gambar<sup>22</sup>

*Google Classroom* adalah aplikasi yang dikhususkan untuk media pembelajaran online atau istilahnya adalah kelas online sehingga dapat memudahkan guru dalam membuat, membagikan serta mengelompokkan setiap tugas tanpa menggunakan kertas lagi.<sup>23</sup>

Berdasarkan uraian diatas media sosial merupakan wadah untuk mendukung pembelajaran di lingkungan *online* untuk memberikan pembelajaran dimasa sekarang ini membuat ruang diskusi antara guru dan siswa.

### 3. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya

Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang pada intinya menekankan pada pola

---

<sup>22</sup> Sari Puti Nova, "Efektivitas Komunikasi Aplikasi Telegram sebagai Media Informasi Pegawai PT. Pos Indonesia (Persero) Kota Pekanbaru", *Jurnal JOM FISIP*, Vol. 5, No. 1, April 2018, h. 6.

<sup>23</sup> Soni dkk, Optimalisasi Pemanfaatan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran di SMK Negeri 1 Bangkinang, *Jurnal Pengabdian untuk MU Negeri*, Vol.2, No.1, Mei 2018, h. 18.

pengorganisasian materi yang terintegrasi agar dipadukan oleh suatu tema.<sup>24</sup> Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya.<sup>25</sup>

Dari definisi diatas dapat dipahami bahwa pembelajaran tematik sebagai suatu pendekatan belajar mengajar yang melibatkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema untuk memberikan pengalaman bermakna bagi siswa. Tujuan pembelajaran tematik ini diharapkan agar siswa dapat mengalami pembelajaran yang bermakna. Karena dalam pembelajaran tematik terdapat tema dengan mengkaitkan beberapa mata pelajaran.

#### **4. Karakteristik Pembelajaran Tematik**

Sebagai suatu model pembelajaran disekolah dasar, pembelajaran tematik mempunyai karakteristik-karakteristik sebagai berikut:<sup>26</sup>

- a) Berpusat pada siswa, hal ini termasuk dalam pendekatan yang memposisikan siswa sebagai subjek belajar dan guru sebagai fasilitator dimana memberikan ruang kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

---

<sup>24</sup> Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik*, (Bandung: Alfabeta cv, 2014), h. 95.

<sup>25</sup> Retno Widyaningrum, "Model Pembelajaran Tematik di MI/SD", *Cendekia*, Vol. 10 No. 1, (Juni 2012), h. 109.

<sup>26</sup> Samsudin, *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD/MI*, (Jakarta: Litera Prenada Media Group, 2008), h. 50

- b) Memberikan pengalaman langsung untuk siswa, dengan dihadapkan secara langsung pada sesuatu yang konkret untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.
- c) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, dengan fokus pembelajaran diarahkan dalam pembahasan tema-tema yang dekat dan berkaitan terhadap kehidupan siswa.
- d) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, ini membantu siswa agar dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupannya.
- e) Pembelajaran tematik bersifat fleksibel, guru mengaitkan suatu bahan ajar dari satu mata pelajaran ke mata pelajaran lain dan mengaitkan terhadap kehidupan siswa maupun keadaan lingkungan sekitar
- f) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan, hal ini dilakukan karena karakteristik dari anak adalah dunia bermain.

Sehingga optimalisasi dan efisiensi pembelajaran tematik memerlukan beberapa hal yang terkait dengan pembelajaran yaitu tidak semua mata pelajaran dapat dipadukan, dimungkinkan terjadi penggabungan kompetensi dasar lintas semester, kompetensi dasar yang tidak dapat dipadukan, jangan dipaksakan untuk dipadukan, kompetensi dasar yang tidak tercakup pada tema tertentu harus tetap diajarkan baik melalui tema lain maupun disajikan secara tersendiri, tema-tema yang

dipilih disesuaikan dengan karakteristik siswa, minat, lingkungan, dan daerah setempat.

## 5. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik Online

Kelebihan pembelajaran online terdapat empat hal, sebagai berikut:<sup>27</sup>

- a. Meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara peserta didik dan pendidik atau instruktur
- b. Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja
- c. Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas
- d. Sumber belajar bervariasi dari segi materi maupun cara penyajiannya.

Kekurangan pembelajaran online terdapat empat hal sebagai berikut:<sup>28</sup>

- a. Penggunaan internet memerlukan infrastruktur yang memadai
- b. Komunikasi melalui internet sering kali lamban
- c. Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal
- d. Proses belajar dan mengajarnya cenderung ke arah pelatihan dari pada pendidikan

Sehingga implementasi pembelajaran tematik online dapat memberikan manfaat terbentuknya ilmu tidak terbatas dalam satu lokasi, meningkatkan komunikasi yang intens antara guru, siswa, dan siswa ke orang tua, dan tidak terbatasnya sumber-sumber relevan untuk pembelajaran. Namun memiliki kelemahan-kelemahan dari segi jaringan internet, motivasi siswa dan dalam memahami materi pelajaran baru tidak semua siswa akan paham.

---

<sup>27</sup> Mokhammad Ikliil Mustofa dkk, "Formulasi Model perkuliahan daring sebagai upaya Menekan disparitas kualitas Perguruan Tinggi", *Jurnal Teknologi Informasi*, Vol. 1, No. 2, (2019), h. 154

<sup>28</sup> Nur Hadi Waryanto, *Online Learning sebagai salah satu Inovaasi Pembelajaran*, Vol.2, No. 1, Desember 2006, h. 21-22

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama adalah kualitatif.<sup>29</sup>

Penelitian kualitatif merupakan multi-metode didalam suatu fokus yang dikendalikan oleh masalah yang diteliti. Penggunaan multi-metode atau yang lebih dikenal dengan *triangulasi* mencerminkan suatu upaya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan utuh mengenai suatu fenomena.<sup>30</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif lapangan (*Field research*) dengan metode penelitian deskriptif (*eksploratif*) yaitu didasarkan kepada pengamatan obyektif terhadap suatu fenomena sosial. Penelitian dalam hal ini menyusun atau membuat gambaran yang semakin jelas sementara data dikumpulkan dan bagian-bagian diuji.<sup>31</sup>

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk mempelajari dan memahami mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya

---

<sup>29</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012) h. 140.

<sup>30</sup> *Ibid.*

<sup>31</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta : Teras, 2009) h.107.

mengenai sikap, tingkah laku dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan metode alamiah.

## 2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang peneliti gunakan adalah bersifat deskriptif kualitatif karena penelitian ini berupa pengungkapan fakta yang ada yaitu suatu penelitian yang berfokus pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau fenomena sebagaimana keadaan sebenarnya yang diteliti dan dipelajari tanpa adanya rekayasa.

Alasan penulis menggunakan metode kualitatif ini karena dalam mencari jawaban dari sebuah masalah akan lebih baik hasilnya jika menggunakan metode kualitatif, sehingga data yang diperoleh terkait Penerapan Metode *Fun Teaching* pada Pembelajaran Tematik Online di SD N 5 Metro Pusat dapat diperoleh dengan valid.

Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan antara variabel satu dengan variabel lain. Metode deskriptif dapat disimpulkan sebagai sebuah metode yang bertujuan untuk menggambarkan dan

memaparkan keadaan dilapangan secara sistematis dengan fakta-fakta yang tepat.<sup>32</sup>

Penggunaan metode diskriptif dalam penelitian bermaksud untuk memaparkan data yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Penelitian ini juga menggaambarkan tentang latar pengamatan, tindakan, dan pembicaraan yang dicatat tentang sesuatu yang mungkin berbeda-beda.

## **B. Sumber Data**

Setiap penenlitan akan memerlukan sumber data. Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh.<sup>33</sup> Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Pengumpulan sumber data dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua macam yaitu :

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Jadi, data primer atau pokok dalam peneliti ini adalah data yang diperoleh langsung dari responden yaitu pak Adi Firmansyah S.Pd., sebagai guru dan beberapa siswa. Peneliti melalui observasi langsung dan melalui wawancara untuk memperoleh data yang diperlukan.

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta 2013) h. 35.

<sup>33</sup> Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:CV Pusta Setia, t.t.), h. 20.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penunjang atau pendukung yang berupa tulisan dan penelitian yang berkaitan dengan pembahasan penelitian. Data yang diperoleh yaitu dari laporan-laporan serta dari literatur-literatur kepustakaan seperti buku-buku, internet, dan kepustakaan lain yang berkaitan.

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (Tabel, catatan, notulen, dll), foto-foto data primer.<sup>34</sup> Manfaat dari data sekunder adalah permasalahan-permasalahan, menciptakan tolak ukur untuk mengevaluasi data primer, dan memenuhi kesenjangan-kesenjangan informasi. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi sejarah sekolah, visi, misi, tujuan biodata informan, dan data lain yang relevan dengan tujuan penelitian.

## C. Metode Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan alat *rechecking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya

---

<sup>34</sup> Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 20.



jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

Interview atau wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.<sup>35</sup> Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>36</sup>

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah sebuah dialog atau tanya jawab yang dilakukan pewawancara dengan narasumber baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh informasi yang diperlukan.

Metode wawancara yang digunakan yaitu pertanyaan-pertanyaan yang diajukan telah dipersiapkan sebelumnya, namun cara penyampaian dengan bebas tidak terikat oleh nomor urut pedoman wawancara, disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Adapun teknik yang digunakan yaitu tanya jawab berlangsung secara bebas, wajar dan penuh keakraban dengan guru dan siswa dengan rincian sebagai berikut:

---

<sup>35</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h.82.

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D"* (Bandung: Alfabeta, 2006) h.317

a. Guru

Wawancara kepada guru di SD N 5 Metro Pusat untuk mengulas tentang bagaimana Penerapan Metode *Fun Teaching* pada Pembelajaran Tematik Online di SD N 5 Metro Pusat

b. Siswa

Wawancara kepada beberapa siswa di SD N 5 Metro Pusat untuk mengulas tentang bagaimana Penerapan Metode *Fun Teaching* pada Pembelajaran Tematik Online di SD N 5 Metro Pusat

## 2. Observasi

Melalui observasi peneliti dapat memperoleh informasi yaitu meliputi ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan. Selain itu melalui observasi peneliti dapat menyajikan gambaran realistik perilaku atau kajadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

Observasi ialah “metode atau cara-cara menganalisis atau mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat/mengamati siswa atau sekelompok siswa secara langsung”.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 214.

Observasi merupakan metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.<sup>38</sup>

Sedangkan menurut Edi Kusnandi, observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.<sup>39</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan observasi adalah suatu teknis yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

Pengamatan atau observasi yang peneliti lakukan adalah pengamatan berperan serta. Sedangkan peranan peneliti dalam pengamatan adalah sebagai pemeran serta artinya kehadiran peneliti diketahui secara umum oleh subyek peneliti. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung mengenai Penerapan Metode *Fun Teaching* pada Pembelajaran Tematik Online di SD N 5 Metro Pusat.

### 3. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu

---

<sup>38</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip Prinsip dan Teknis Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya) h.149.

<sup>39</sup> Edi kusnadi, *Metode Penelitian*, (Bandar Lampung: Gunung Pesagi, 2002), h. 105.

berbentuk surat-surat, catatan-catatan, laporan, artefak, foto dan sebagainya. Melalui dokumentasi peneliti dapat mengetahui kejadian yang telah lalu.

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan dalam mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.<sup>40</sup> Metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data dari sejumlah data yang tersedia yang biasanya berupa tulisan, benda, laporan dan catatan harian.<sup>41</sup>

Jadi secara sederhana metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan pengungkapan arsip data yang telah ada.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data-data yang diperlukan terkait dengan sejarah berdirinya, struktur organisasi, fasilitas pendidikan yang dimiliki, perkembangan pembelajaran, aktivitas dan kegiatan yang dilakukan guru dalam rangka Penerapan Metode *Fun Teaching* pada Pembelajaran Tematik Online di SD N 5 Metro Pusat.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik Penjamin keabsahan data guna memeriksa keabsahan data mengenai Penerapan Metode *Fun Teaching* pada Pembelajaran Tematik Online di SDN 5 Metro Pusat, berdasarkan data yang terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data mutlak diperlukan

---

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010, Edisi Revisi), h. 274

<sup>41</sup> Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : Gramedia, 1976) h.63.

dalam penelitian kualitatif, oleh karena itu dilakukan pengecekan keabsahan data.

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>42</sup>

Triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Contohnya adalah peneliti menggunakan teknik wawancara dan observasi untuk mengetahui Penerapan Metode *Fun Teaching* pada Pembelajaran Tematik Online di SD N 5 Metro Pusat. Triangulasi sumber berarti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>43</sup> Triangulasi sumber dilakukan dengan mewawancarai berbagai sumber seperti Guru dan siswa, namun hasil yang didapatkan tetap sama. Dengan menggunakan teknik triangulasi data pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D* (Bandung; Alfabeta, 2011), h. 23.

<sup>43</sup> *Ibid.*

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan yang lainnya untuk meningkatkan pemahaman tentang obyek dan menyajikan sebagai penemuan tentang suatu hal bagi orang lain.<sup>44</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan.

Penulis menggunakan 3 teknis analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan :

### 1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya atau hal-hal pokok yang sesuai dengan permasalahan dengan penelitian dan disusun secara teratur atau sistematis.<sup>45</sup>

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema polanya dan membuang yang tidak perlu

Reduksi data yang penulis lakukan adalah proses pemilahan dan pemilihan data yang berupa catatan-catatan wawancara kepada guru dan siswa dalam sebuah pertanyaan mengenai Penerapan Metode *Fun Teaching* pada Pembelajaran Tematik Online.

---

<sup>44</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33 Jan-Jun 2018, No. 84.

<sup>45</sup> *Ibid.* h. 83.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu mengumpulkan segala informasi yang sistematis dan dapat ditarik kesimpulan sehingga memberikan informasi yang diperlukan.<sup>46</sup> Penyajian data dilakukan agar data hasil reduksi terorganisasi, tersusun rapi dalam pola hubungan sehingga memudahkan untuk dipahami.

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Berdasarkan rangkuman hasil petikan wawancara yang dikembangkan sesuai dengan jawaban informan dan informan lain.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir yang dilakukan yakni dapat dilakukan dengan menarik kesimpulan secara diskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.

Penarikan kesimpulan didasarkan pada suatu permasalahan dalam penelitian ini sehingga dapat menjawab permasalahan tersebut dengan jelas.

Penarikan kesimpulan atau verifikasi disini yaitu usaha untuk mencari atau memahami makna ataupun arti, keteraturan, pola-pola

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006) , h..341.

atau proporsisi.<sup>47</sup> Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dalam kegiatan-kegiatan sebelumnya.

## **F. Langkah-Langkah Penelitian**

Tahap penelitian atau langkah-langkah penelitian tentang Penerapan Metode *Fun Teaching* pada Pembelajaran Tematik Online dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian.

### **1. Tahap Persiapan**

Peneliti melakukan observasi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran tentang kondisi siswa dalam proses pembelajaran. Adanya observasi ini sangat bermanfaat bagi peneliti sebagai acuan pembuatan proposal dan pengajuan judul skripsi. Untuk memperlancar tahap ini peneliti mengurus surat observasi dan menyiapkan pertanyaan pra observasi. Selanjutnya administrasi peneliti kembali mengurus surat untuk penelitian. Setelah administrasi selesai peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan sebagai pedoman wawancara supaya penelitian lebih terarah dan memperoleh data yang lebih mendalam dan sistematis.

---

<sup>47</sup> *Ibid.* h.345.



## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan adalah inti dari suatu penelitian, maka pada tahap ini peneliti datang mengumpulkan data -data yang peneliti butuhkan. Sehingga penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut.

*Pertama*, peneliti mengamati proses pembelajaran untuk mengerti secara langsung metode yang diterapkan di SD N 5 Metro Pusat dan mengetahui keadaan siswa serta penerimaannya terhadap pembelajaran tematik online

*Kedua*, peneliti melakukan wawancara secara bergantian pada guru dan beberapa siswa di SD N 5 Metro untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode dalam penerapan yang diterapkan.

*Ketiga*, peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen resmi yang berkaitan dengan penerapan metode Metode *Fun Teaching* pada Pembelajaran Tematik Online.

*Keempat*, peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data hasil penelitian agar dapat diketahui masalah-masalah yang belum atau terlewatkan pada waktu pengumpulan data.

## 3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yang berupa laporan penelitian yang mengacu pada peraturan penulisan karya

ilmiah yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri Metro khususnya di fakultas Pendidikan dan Ilmu keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Wilayah Penelitian**

##### **a. Sejarah Singkat Berdirinya SD N 5 Metro Pusat**

Menurut sejarah dari kepala sekolah yang terdahulu, kami mendapatkan gambaran bahwa SD N 5 Metro Pusat didirikan pada tahun 1950. Pertama kali yang diberi tugas oleh pemerintah sebagai kepala sekolah adalah sebagai berikut :

- 1) Bapak Suradji menjabat sebagai kepala sekolah dari tahun 1950 sampai dengan tahun 1965
- 2) Bapak Sukemi menjabat sebagai kepala sekolah dari tahun 1965 sampai dengan tahun 1971
- 3) Bapak Tukirin menjabat sebagai kepala sekolah dari tahun 1971 sampai dengan tahun 1980
- 4) Ibu Suresmiati menjabat sebagai kepala sekolah dari tahun 1980 sampai dengan tahun 1984
- 5) Bapak Ngadimin menjabat sebagai kepala sekolah dari tahun 1985 sampai dengan tahun 1997
- 6) Ibu Hj. Muslimah (Alm) menjabat sebagai kepala sekolah dari tahun 1997 sampai dengan tahun 1999
- 7) Ibu Roswati menjabat sebagai kepala sekolah dari tanggal 26 Februari 2000 sampai dengan tanggal 01 November 2006

- 8) Ibu Hj. Sofvari, S.Pd menjabat sebagai kepala sekolah dari tanggal 01 November 2006 sampai dengan Juli 2008
- 9) Ibu Indasah Nirviana, M.Pd menjabat sebagai kepala sekolah dari Agustus 2008 sampai dengan tanggal 30 November 2010
- 10) Ibu Imriati, S.Pd menjabat sebagai kepala sekolah dari tanggal 30 November 2010 sampai dengan Juli 2019
- 11) Ibu Sarifah Mudaem, S.Pd ,menjabat sebagai kepala sekolah dari Juli 2019 sampai dengan sekarang.<sup>48</sup>

SD Negeri 5 Metro Pusat semula bernama SD Negeri 5 Metro yang lokasi gedungnya terletak di lokasi SD Pertiwi Teladan sekarang. Saat itu dua Sekolah Dasar yakni SD Negeri 4 Metro Pusat dan SD Negeri 5 Metro Pusat berhadap-hadapan yang terdiri dari dua unit sekolah. SD Negeri 4 Metro Pusat semua siswanya masuk pagi sedangkan SD Negeri 5 Metro Pusat semua siswanya masuk siang. Karena lokasi tersebut akan dibangun SD Pertiwi Teladan maka SD Negeri 4 Metro Pusat dan SD Negeri 5 Metro Pusat dipindahkan. SD Negeri 5 Metro Pusat menempati tempat yang sekarang pada tahun 1972, SD Negeri 5 Metro Pusat menurut sejarah berdiri pada tahun 1950 tapi pindah menempati gedung yang sekarang ditempati pada tahun 1972 yang terdiri dari 1 unit gedung dengan 4 lokal kelas beserta WC, tempat sepeda dan sumur. Pada tahun 1980 ditambah 1 unit gedung yang terdiri dari 2 lokal kelas dan tahun 1982 ditambah 3

---

<sup>48</sup> Sumber: Dokumentasi Profil Sekolah SDN 05 Metro Pusat.

lokal kelas jadi 1 unit gedung lain terdiri dari 4 lokal dan 1 unit lagi yang terdiri dari 5 lokal. Bangunan tersebut berdiri di atas tanah milik negara dengan luas tanah  $57 \text{ m} \times 26 \text{ m} = 1482 \text{ m}^2$ . Di lokasi tanah tersebut berdiri rumah dinas penjaga sekolah, adapun bangunan sekolah sudah beberapa kali mengalami rehap berat dan rehap ringan, namun masih dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Pada tahun 2008 dan tahun 2009 di SD Negeri 5 Metro Pusat mendapatkan Dana Alokasi Khusus (DAK) yang digunakan untuk membangun ruang perpustakaan, UKS, 3 lokal kelas baru dan 2 unit WC guru.

#### **b. Visi dan Misi SD N 5 Metro Pusat**

Setiap organisasi yang berdiri, pasti memiliki tujuan tertentu bagi para anggotanya. Begitu pun dengan SD N 5 Metro Pusat yang memiliki visi dan misi.

- 1) Visi  
Terwujudnya sekolah yang berprestasi dibidang IPTEK berlandaskan IMTAQ, berwawasan lingkungan dan berkarakter bangsa.
- 2) Misi
  - a) Menciptakan pembelajaran PAKEM untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak secara optimal
  - b) Memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang optimal
  - c) Membentuk dan menghasilkan peserta didik yang berakhlak mulia dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
  - d) Menumbuhkan sikap peserta didik untuk mencintai, melindungi lingkungan
  - e) Melestarikan fungsi lingkungan, meningkatkan kualitas lingkungan hidup
  - f) Mencegah pencemaran serta kerusakan lingkungan
  - g) Meningkatkan kedisiplinan serta pembinaan sikap dan moral guru dan peserta didik dalam pembelajaran sesuai dengan karakter bangsa.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Sumber: Dokumentasi Profil Sekolah SDN 05 Metro Pusat.

### c. Sarana dan Prasarana SD N 5 Metro Pusat

SD N 5 Metro Pusat memiliki sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai, baik sarana yang menunjang kegiatan pembelajaran maupun sarana yang menunjang *ekstra kulikuler*. Selain itu, SD N 05 Metro Pusat juga memiliki beberapa ruang untuk kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya. Seperti, ruang kelas terdapat 12 ruangan, ruang kepala sekolah dan tata usaha, ruang guru, perpustakaan, ruang *ekstra kulikuler*, ruang UKS, ruang dapur, ruang kamar mandi, dan gudang.

Berbagai ruangan kelas tersebut telah dilengkapi dengan berbagai jenis sarana sesuai dengan fungsinya masing-masing seperti meja, kursi, lemari buku, penggaris, papan tulis, penghapus, rak, alat pembelajaran, dan tempat cuci tangan<sup>50</sup>

### d. Data Guru SD N 5 Metro Pusat

Berdasarkan dokumentasi SD N 5 Metro Pusat, diperoleh data tentang guru dalam tabel dibawah ini, sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**DATA GURU GOLONGAN IV**

| No | Nama                        | NIP                      | Gol                        | Pendidikan | Jumlah |   | Jur                               | Ket |
|----|-----------------------------|--------------------------|----------------------------|------------|--------|---|-----------------------------------|-----|
|    |                             |                          |                            |            | L      | P |                                   |     |
| 1  | IMRIATI,<br>S.Pd            | 19590515<br>197803 2 001 | Pembina<br>TK. I /<br>IV b | SI/2000    | -      | 1 | Bahasa<br>dan Sastra<br>Indonesia |     |
| 2  | HERLY<br>SYAMSI,<br>A.Ma.Pd | 19560622<br>197803 2 003 | Pembina /<br>IV a          | D II/2004  | -      | 1 | PGSD                              |     |

<sup>50</sup>Sumber: Dokumentasi Profil Sekolah SDN 05 Metro Pusat

|               |                               |                          |                   |           |   |    |      |    |
|---------------|-------------------------------|--------------------------|-------------------|-----------|---|----|------|----|
| 3             | MEGA SURI,<br>A.Ma.Pd         | 19580715<br>197803 2 002 | Pembina /<br>IV a | D II/2004 | - | 1  | PGSD |    |
| 4             | MASNA,<br>S.Pd.SD             | 19580902<br>197910 2 003 | Pembina /<br>IV a | SI/2010   | - | 1  | PGSD |    |
| 5             | SARFIAH<br>MUDAEM,S.P<br>d    | 19571117<br>198603 2 001 | Pembina /<br>IV a | SPG/1986  | - | 1  | PGSD |    |
| 6             | BUNAYATI,<br>S.Pd.SD          | 19660223<br>198603 2 015 | Pembina /<br>IV a | SI/2009   | - | 1  | PGSD |    |
| 7             | LITAOKSIDA<br>,A.Ma           | 19651020<br>198603 2 006 | Pembina /<br>IV a | SPG/1982  | - | 1  | PGSD |    |
| 8             | RIBUT<br>KADARSIH,S<br>.Pd.SD | 19620910<br>198203 2 005 | Pembina /<br>IV a | SI/2009   | - | 1  | PGSD |    |
| 9             | SUYATI,S.Pd.<br>SD            | 19640201<br>198802 2 001 | Pembina /<br>IV a | SI/2010   | - | 1  | PGSD |    |
| 10            | YUSBITUN,S.<br>Pd             | 19650831<br>198807 2 001 | Pembina /<br>IV a | SI/1997   | - | 1  | PGSD |    |
| <b>Jumlah</b> |                               |                          |                   |           | - | 10 |      | 10 |

*Sumber: Dokumentasi SDN 05 Metro Pusat*

**Tabel 4.2**  
**DATA GURU GOLONGAN III**

| No | Nama                         | NIP                      | Gol                            | Pendidikan | Jumlah |   | Jur       | Ket |
|----|------------------------------|--------------------------|--------------------------------|------------|--------|---|-----------|-----|
|    |                              |                          |                                |            | L      | P |           |     |
| 1  | RATNI PUJI<br>ASTUTI,S.Pd    | 19700415<br>200212 2 001 | Pembina<br>TKI/III d           | SI/1995    | -      | 1 | PGSD      |     |
| 2  | TRI<br>WAHYUNI<br>NGRUM,S.Pd | 19680311<br>200212 2 001 | Penata/<br>IIIC                | SI/1998    | -      | 1 | B.Indo    |     |
| 3  | YULI<br>ANDARUWATI,<br>SPd   | 19770717<br>200801 2 017 | Penata<br>Muda TK<br>I/ III b  | SI/2005    | -      | 1 | Penjaskes |     |
| 4  | SUKANDAR,<br>S.Pd            | 19691002<br>200501 1 003 | Penata<br>Muda/III b           | SI/2010    | 1      | - | Penjaskes |     |
| 5  | DWI<br>JAYANTI,<br>S.Pd      | 19820205<br>200604 2 026 | Penata<br>Muda<br>TK I/ III b  | SI/2011    | -      | 1 | PGSD      |     |
| 6  | ADI<br>FIRMANSYAH,<br>S.Pd   | 19830126<br>201001 1 014 | Penata<br>Muda TK<br>I / III b | SI/2009    | 1      | - | B.Ing     |     |
| 7  | ZULIAWATI,<br>S.Pd           | 19781215<br>201402 2 001 | Penata<br>Muda/III a           | SI/2010    | -      | 1 | PGSD      |     |
| 8  | YUYUN                        | 19791029                 | Penata                         | SI/2011    | -      | 1 | PAI       |     |

|               |                    |                             |                      |            |   |   |           |   |
|---------------|--------------------|-----------------------------|----------------------|------------|---|---|-----------|---|
|               | KURNIASIH,<br>S.Pd | 200604 2 007                | Muda TK<br>I / III b |            |   |   |           |   |
| 9             | ERZAWATI,<br>A.MD  | 19850730 18<br>201001 2 018 | Penata<br>Muda/IIIa  | D III/2008 | - | 1 | B.Lampung |   |
| <b>Jumlah</b> |                    |                             |                      |            | 2 | 7 |           | 9 |

*Sumber: Dokumentasi SDN 05 Metro Pusat*

**Tabel 4.3**  
**DATA GURU GOLONGAN II**

| No            | Nama                        | NIP                      | Gol                     | Pendidikan | Jumlah |   | Jur    | Ket |
|---------------|-----------------------------|--------------------------|-------------------------|------------|--------|---|--------|-----|
|               |                             |                          |                         |            | L      | P |        |     |
| 1             | MEGAWATI,<br>A.Ma           | 19700415<br>200212 2 001 | Pembina<br>TK I / III d | SI/1995    | -      | 1 | PGSD   |     |
| 2             | HERI<br>MULYANI,<br>S.Pd.SD | 19680311<br>200212 2 001 | Penata/<br>IIIC         | SI/1998    | -      | 1 | B.Indo |     |
| <b>Jumlah</b> |                             |                          |                         |            | 2      | 7 |        | 9   |

*Sumber: Dokumentasi SDN 05 Metro Pusat*

**e. Data Siswa SDN 5 Metro Pusat**

**Tabel 4.4**  
**Keadaan Siswa SDN 5 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2019/2020**

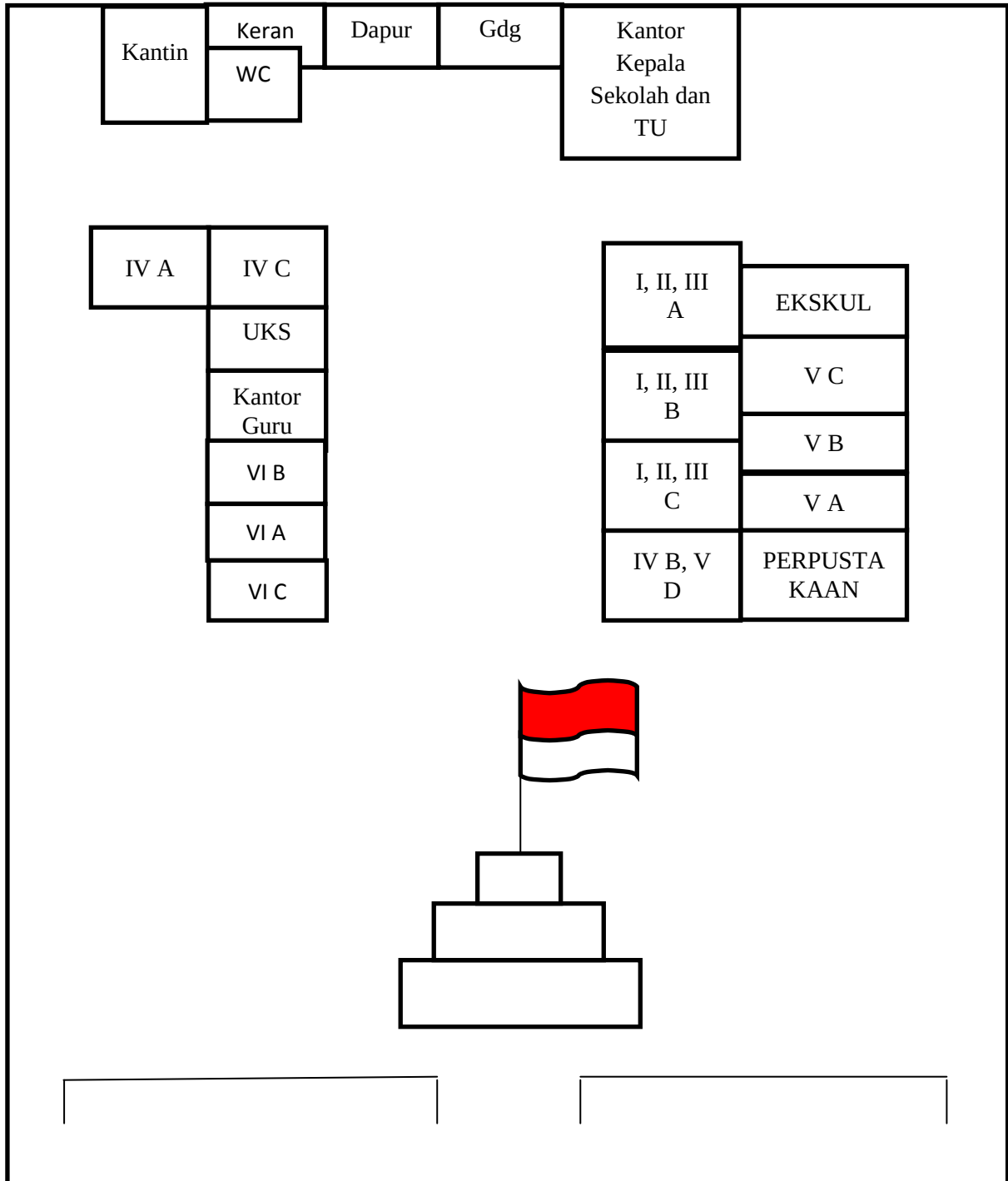
| No            | Kelas | Rombel    | Jumlah Siswa |            | Jumlah     | Keterangan |
|---------------|-------|-----------|--------------|------------|------------|------------|
|               |       |           | L            | P          |            |            |
| 1             | I     | 3         | 39           | 49         | 88         |            |
| 2             | II    | 3         | 42           | 43         | 85         |            |
| 3             | III   | 3         | 54           | 57         | 111        |            |
| 4             | IV    | 3         | 67           | 56         | 123        |            |
| 5             | V     | 4         | 37           | 67         | 104        |            |
| 6             | VI    | 3         | 66           | 42         | 108        |            |
| <b>Jumlah</b> |       | <b>19</b> | <b>305</b>   | <b>314</b> | <b>619</b> |            |

*Sumber: Dokumentasi SDN 05 Metro Pusat*



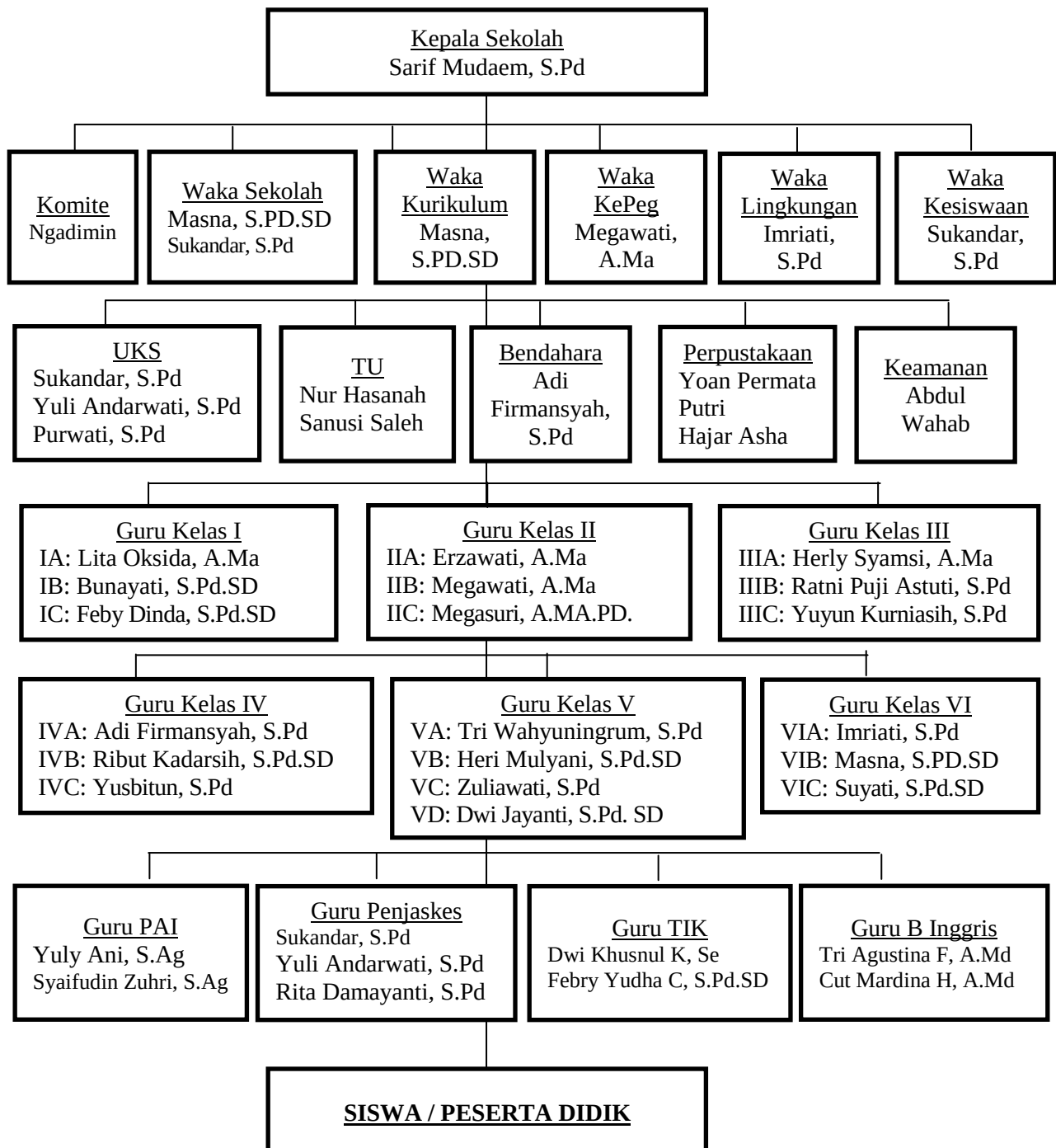
**f. Daerah Lokasi SD N 5 Metro Pusat**

**Gambar 4.1**  
**Denah Lokasi SD N 5 Metro Pusat**



**g. Struktur Organisasi SD N 5 Metro Pusat**

**Gambar 4.2**  
**Struktur Organisasi SD N 5 Metro Pusat**



## 2. Deskripsi Hasil Penelitian

### a. Penerapan Metode *Fun Teaching* pada Pembelajaran Tematik Online di SDN 5 Metro Pusat

Sebelum membahas penerapan metode *Fun Teaching* pada pembelajaran tematik online di SD N 5 Metro Pusat maka terlebih dahulu peneliti menguraikan hasil observasi terkait pola penerapan metode *Fun Teaching* pada pembelajaran yang dilakukan di grup *WhatsApp* kelas IV di SD N 5 Metro Pusat sebagai berikut :

Pertemuan *Pertama*, tanggal 4 Mei 2020, (Lampiran 6, Gambar 13) dalam proses pembelajaran online di grup *WhatsApp* kelas IV di SD N 5 Metro Pusat, dimulai pada pukul 08.00 WIB. Sebelum memasuki proses pembelajaran guru menanyakan kabar, kemudian mengabsen. Pada pelaksanaan pembelajaran, guru menjelaskan materi pembelajaran kemudian membagikan video pembelajaran yakni merupakan salah satu penerapan metode *Fun Teaching* tebak gambar.

Pertemuan *Kedua*, tanggal 12 Mei 2020, (Lampiran 6, Gambar 12) dalam proses pembelajaran online di grup *WhatsApp* kelas IV di SD N 5 Metro Pusat, pembelajaran dimulai lebih awal pada pukul 07.36 WIB. Sebelum memasuki proses pembelajaran mengabsen terlebih dahulu, memberikan motivasi dan nasehat. Pada pelaksanaan pembelajaran terdapat perbedaan pada penerapan tebak gambar, guru menjelaskan materi pembelajaran kemudian mengintruksi siswa untuk melakukan wawancara “kegiatan ekonomi

di daerah tempat tinggalmu” dengan siswa merespon mengirim video wawancara yang telah dilakukan lewat grup *WhatsApp*. Pembelajaran ini merupakan salah satu penerapan metode *Fun Teaching* bercerita.

Pertemuan *Ketiga*, tanggal 13 Mei 2020, (Lampiran 6, Gambar 14) dalam proses pembelajaran online di grup *WhatsApp* kelas IV di SD N 5 Metro Pusat, dimulai pada pukul 07.49 WIB. Sebelum memasuki proses pembelajaran guru mengabsen terlebih dahulu, menanyakan kabar, memberikan kata-kata motivasi. Pada pelaksanaan pembelajaran, guru menjelaskan langkah-langkah dalam materi pembelajaran “menyanyikan lagu Tanah Airku”, kemudian memberikan link video untuk diakses. Guru mengintruksi siswa untuk membuat video bernyanyi, yakni merupakan salah satu penerapan metode *Fun Teaching* bernyanyi.

Pada penjelasan diatas, sebelum melaksanakan pembelajaran online di grup *WhatsApp* kelas IV guru membuat perencanaan agar dapat mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, sebagaimana hasil wawancara dari Pak Adi, menyatakan bahwa :

“Persiapan yang saya lakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran berbeda dengan pembelajaran langsung, hal pertama saya membuat skenario pembelajaran dan mencari video atau membuat video yang sesuai materi pembelajaran”

Proses pembelajaran online di grup *WhatsApp* kelas IV di SD N 5 Metro Pusat, dimulai sekitar pukul 07.30 WIB - 08.00 WIB.

Sebelum memasuki proses pembelajaran, dimulai dengan mengabsen terlebih dahulu, guru memberikan kata-kata motivasi dan nasehat, sebagaimana yang dikatakan pak Adi selaku guru di kelas IV bahwa:

“Biasanya sebelum saya mengawali pembelajaran online di grup *WhatsApp* saya menanyakan kabar, mengabsen, bertanya mengenai materi sebelumnya yang kemudian baru menyampaikan materi, ataupun mengirim video sesuai materi dan menyuruh siswa membuat video seperti wawancara dan bernyanyi ataupun mengerjakan tugas di buku tematik”

Hal ini sesuai dengan hasil observasi pada (Lampiran 6, Gambar 6), terlihat guru memulai pembelajaran dengan menanyakan kabar dan mengabsen siswa, kemudian menyampaikan materi yang akan diajarkan, dan mengirim video atau memberi arahan siswa untuk melakukan tugas dengan membuat video kemudian siswa merespon di grup *WhatsApp* saat pembelajaran berlangsung. Dalam proses pembelajaran tematik online guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga mempermudah siswa memahami materi pembelajaran.

Wawancara dengan pak Adi, mengatakan bahwa:

“Menggunakan metode *Fun Teaching* (*tebak kata, tebak gambar, bercerita, bernyanyi*) bertujuan agar pembelajaran secara online ini tercapai secara maksimal untuk membantu anak paham pembelajaran tersebut walaupun tanpa tatap muka”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara sebagaimana yang telah dikemukakan di atas maka temuan penulis adalah bahwa penerapan metode *Fun Teaching* pada pembelajaran tematik online berjalan dengan baik.

Fitur-fitur *WhatsApp* yang dimanfaatkan dalam pendidikan di SD N 5 Metro Pusat yaitu chat grup yang digunakan untuk membagikan informasi tentang materi pembelajaran dan berdiskusi. Penerapan metode *Fun Teaching* pada pembelajaran online menciptakan respon dan keaktifan yang baik dari siswa. Wawancara dengan pak Adi, mengatakan bahwa:

“Sulit untuk mengetahui apakah siswa itu merasa senang atau tidak karena tidak melihat secara langsung. Namun bisa dilihat dari antusias siswa dalam mengirim video kegiatannya dan rajinnya siswa dalam mengirim photo siswa sedang belajar dan dapat memberikan anak aktif dalam bertanya dan mencoba untuk mengerjakan tugas dari guru”

Siswa menyambut baik dengan adanya pembelajaran online menggunakan metode *Fun Teaching* namun terdapat siswa yang merasa kesulitan dalam penerepan metode tersebut. Siswa juga lebih gampang menerima pembelajaran dan merasa menarik karena metode yang diterapkan. Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa dengan melalui salah satu fitur *WhatsApp* yaitu telpon didapatkan:

Pernyataan oleh siswa PZ, menurutnya pembelajaran online sudah berjalan dengan baik, PZ merasa senang dengan pembelajaran tematik online menggunakan metode *Fun Teaching* (*tebak kata, tebak gambar, bercerita, bernyanyi*) dikarenakan dengan pemberian pendukung dalam pembelajaran dapat mempermudah memahami materi yang diajarkan oleh guru. PZ mengatakan dengan metode *Fun Teaching* jadi berani dalam bertanya jika terdapat materi yang kurang

paham, namun mengalami kesulitan dalam pembelajaran yakni saat membuat video wawancara membutuhkan waktu banyak

Pernyataan oleh siswa ZK, pembelajaran online sudah berjalan dengan baik, ZK pun merasa senang saat pembelajaran tematik online menggunakan metode *Fun Teaching (tebak kata, tebak gambar, bercerita, bernyanyi)* dikarenakan secara langsung ZK dapat mempraktekkan seperti wawancara dan bernyanyi dan bisa melihat video-video yang menarik terkait pembelajaran. ZK jadi berani dalam bertanya jika terdapat materi yang kurang paham, dan mengalami kesulitan dalam hal melaksanakan video untuk wawancara dan bercerita membutuhkan orang lain untuk membimbing.

Pernyataan oleh siswa AF, pembelajaran online sudah berjalan dengan baik, AF pun merasa senang saat pembelajaran tematik online menggunakan metode *Fun Teaching (tebak kata, tebak gambar, bercerita, bernyanyi)* dikarenakan dapat memudahkan memahami materi yang diajarkan dan interaksi dengan orang tua dalam melakukan pembelajaran online. Namun AF hanya aktif dalam mengerjakan tugas tidak bertanya jawab didalam grup WA dan mengalami kesulitan dalam mendownload video dikarenakan jaringan internet yang tidak lancar.

Pernyataan oleh siswa AP, pembelajaran online sudah berjalan dengan baik, namun AP lebih menyukai pembelajaran di online dikarenakan pembelajaran lebih menarik dan mudah di akses

dari internet. Penggunaan metode *Fun Teaching* (*tebak kata, tebak gambar, bercerita, bernyanyi*) menurut AP menyenangkan sebab pembelajaran mudah dimengerti dan tidak membosankan, dan pembelajarannya menarik karena banyak video-video dan link yang dibagikan di grup *WhatsApp* AP aktif saat guru menanyakan pertanyaan terkait pembelajaran dan mengalami kesulitan ketika proses pembelajaran karena akses internet yang lambat.

Selain itu penulis juga menggunakan teknik lain untuk memperkuat hasil wawancara dengan teknik observasi dan dokumentasi. Terlihat digrup *WhatsApp* kelas IV, siswa banyak yang merespon pemberian materi dari guru dan banyak siswa yang aktif untuk menjawab pertanyaan atau tugas yang diberikan guru dalam pembelajaran online.

Hal ini dibuktikan dengan hasil dokumentasi yang terdapat pada (Lampiran 6, Gambar 8).

#### **b. Faktor Pendukung dalam Pembelajaran Online**

Proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila terpenuhi semua komponen yang berkaitan dengan pembelajaran yakni berkaitan dengan faktor yang mendukung berlangsungnya proses belajar mengajar.

Adapun faktor-faktor yang mendukung dalam penerapan metode *Fun Teaching* pada pembelajaran tematik online di SD N 5 Metro Pusat salah satunya dari tenaga pengajar merupakan faktor



utama yang mendukung dalam keberhasilan penerapan metode *Fun Teaching* sebagai berikut:

### 1) Keberagaman sumber refrensi

Dalam pembelajaran online seorang pendidik dan peserta didik diharapkan memiliki keahlian dalam internet untuk mencari sumber belajar yang beragam di internet. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh pak Adi yang mengatakan bahwa:

“Dengan pembelajaran online saya dapat mencari sumber belajar yang lebih beragam dari internet dan membuat pembelajaran tidak monoton dan dapat membangun interaksi anak dan orang tua”

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara terhadap siswa PZ, ZK, AF, dan AP yang menyatakan pembelajaran online memudahkan dalam mencari sumber belajar dan terdapat video-video pembelajaran

berdasarkan observasi yang dilakukan di grup *WhatsApp* kelas IV (Lampiran 6, Gambar 10) terlihat guru mengirim video pembelajaran, memberikan link video pembelajaran dan mengintruksi siswa untuk mengembangkan materi yang diajarkan. dan orang tua siswa mengirim photo anaknya yang sedang mengerjakan tugas ataupun memvideo tugas yang diberikan guru. Sehingga terlihat orang tua mengajar anaknya menggantikan peran guru.

Sehingga dapat dikatakan pembelajaran online memudahkan siswa karena terdapat beragam pendukung dalam pemberian materi yang diberikan oleh guru sehingga menciptakan pembelajaran yang

tidak membosankan serta pembelajaran yang menarik dan memberikan kedekatan antara orang tua dan anak.

## **2) Meningkatnya interaksi guru, orang tua dan siswa**

Pada pembelajaran online meningkatnya interaksi antara guru, orang tua, dan siswa. Pada pembelajaran online peran guru mengajarkan tanpa sentuhan langsung sehingga peran orang tua dan perhatiannya kepada siswa mempengaruhi dalam pembelajaran online. Hal ini berdasarkan hasil wawancara terhadap pak Adi yakni :

“Selama proses pembelajaran siswa sangat aktif bertanya jika tidak paham atau ada sesuatu yang dirasakan anak sulit dan biasanya diwakilkan dengan orang tua nya dikarenakan masih siswa SD dan ada yang mengalir begitu saja”

Diperkuat dengan pernyataan siswa AP yaitu:

“kelebihan pembelajaran online ada yang membantu dari orang tua”

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di grup *WhatsApp* kelas IV (Lampiran 6, Gambar 8)terdapat interaksi antara guru dan orang tua mengenai pembelajaran tematik yang dimana orang tua membalas chatan di grup *WhatsApp* kelas IV mengenai tugas siswa. Sedangkan interaksi antara orang tua dan siswa terlihat ketika orang tua mengirim foto siswa saat mengerjakan tugas yang diberikan guru saat pembelajaran online.

### c. **Faktor Penghambat dalam pembelajaran Online**

Dalam penerapan pembelajaran online ataupun penerapan metode *Fun Teaching* di pembelajaran online mmasih banya kendala yang dihadapi oleh para guru dan siswa, baik dari sarana dan prasarana ataupun dari kebiasaan menggunakan internet. Adapun faktor yang menjadi penghambat dalam pembelajaran online yakni:

#### 1) **Segi guru dan siswa**

Kemampuan dan kemauan beberapa guru dalam melaksanakan pembelajaran online menggunakan internet masih kurang atau terbatas, masih banyak guru yang belum dapat menggunakan internet, namun beberapa guru muda sudah banyak yang memanfaatkan internet untuk mencari pengembangan dalam materi ajar seperti yang dikatakan pak Adi berikut ini:

“Pemanfaatan internet dalam pembelajaran online untuk siswa SD sudah cukup baik. Menurut saya pembelajaran online membantu dalam memudahkan mencari bahan ajar di internet, namun bagi guru yang tidak paham atau guru yang sudah tua kesulitan dalam mengakses internet”

Tuntutan kurikulum 2013 mewajibkan semua guru bisa menggunakan, memanfaatkan, mengoprasikan, dan memaksimalkan pembelajaran berbasis teknologi. Kendala yang dihadapi siswa dalam penerapan pembelajaran online di SD N 5 Metro Pusat yakni masih kurang memahami mengoperasikan internet dan harus perlu bimbingan orang tua dalam mengoperasikannya.

## **2) Kendala dari infrastruktur**

Komponen yang terpenting dalam melaksanakan pembelajaran online ialah infrastruktur. Dalam hal ini pembelajaran berbasis internet harus mempunyai infrastruktur yang baik dan sesuai, sehingga dapat terlaksana pembelajaran online yang baik. Terutama yang masih menjadi kendala terbesar ialah masih minimnya akses dan kuota internet bagi pendidik dan peserta didik dan lamban. Sehingga pembelajaran menggunakan internet terganggu, seperti yang dikatakan pak Adi yaitu:

“Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran online ialah jaringan internet dan kuota internet”

Diperkuat dengan pernyataan siswa PZ merasakan susah sinyal, siswa ZK kuota yang boros, dan siswa AF dan FZ yang mengeluhkan internet yang lamban sehingga mempengaruhi untuk mengakses grup pembelajaran

## **3) Kesibukan orang tua**

Pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan orang tua selalu disibukkan dengan pekerjaan masing-masing. Sehingga mereka tidak sempat memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak-anaknya. Hal ini seperti yang dikatakan oleh pak Adi yaitu :

“Terdapat beberapa siswa tidak aktif dan tidak mengerjakan tugas lewat grup *WhatsApp* dikarenakan orang tua yang tidak sempat mengajarkan atau kurangnya perhatian orang tua”

Hal ini diperkuat dengan pernyataan siswa ZK yaitu :

“Kekurangannya dari kuota yang sering habis dan tidak ada yang ngajarin karena orang tua kerja dan pulang sore”

#### **d. Solusi untuk Mengatasi Penghambat Pembelajaran Online**

Permasalahan yang terjadi dalam penerapan pembelajaran online di SD N 5 Metro Pusat perlu adanya solusi. Solusi untuk masalah yakni dari beberapa guru belum paham menggunakan internet, masalah dari infrastruktur seperti akses dan kuota internet, serta waktu yang digunakan dalam pembelajaran online, serta peran orang tua yang disalahgunakan. Sehingga solusi menurut pak Adi yakni:

“Dari pihak pemerintah seharusnya ada solusi atau bantuan terkait jaringan internet dan kuota internet untuk guru dan siswa. Adanya komunikasi yang baik antara orang tua dan siswa, dan guru yang belum bisa internet melakukan pelatihan mengenai internet “

### **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. Penerapan Metode *Fun Teaching* pada Pembelajaran Tematik Online di SD N 5 Metro Pusat**

Pada proses pembelajaran seorang pendidik dituntut untuk menguasai materi yang akan diajarkan dan dituntut untuk mampu menyampaikan materi dengan baik, hal ini memerlukan metode atau cara untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Dalam proses penerapan metode *Fun Teaching* pada pembelajaran tematik online berjalan dengan baik, hal ini sesuai dengan hasil observasi dan wawancara, terlihat siswa merespon pembelajaran tematik dengan aktif di dalam grup *WhatsApp* kelas IV, mengirim tugas-tugas yang diberikan guru, bertanya mengenai pembelajaran, dan merasa senang dengan video pembelajaran dan tugas yang membantu dalam memahami materi pembelajaran. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran menyenangkan yang membuat siswa berani bertanya, berani mencoba atau berbuat, berani mengemukakan pendapat atau gagasan, dan berani mempertanyakan gagasan orang lain.

Sebagaimana dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa penerapan metode *Fun Teaching* memberikan suasana belajar yang menyenangkan dan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran di grup *WhatsApp* kelas IV di SD N 5 Metro Pusat, dengan siswa yang aktif merespon saat pembelajaran online berlangsung dan mengingat pembelajaran yang diberikan oleh guru saat ditanyakan. Wawancara dengan pak Adi, mengatakan bahwa:

“Bisa dikatakan lebih dari setengah anak paham dengan materi, dilihat dari jawaban tugas yang diberikan ataupun video yang anak ataupun orang tua yang mengirimkan”

Hal ini membuktikan bahwa metode yang diterapkan oleh guru menggunakan metode *Fun Teaching* dapat berjalan dengan baik dengan siswa mampu mencapai hasil yang baik. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Herlina Oktavia yang menyatakan metode *Fun Teaching* dalam

penerapannya adalah salah satu metode pembelajaran yang dirancang untuk menjadikan suasana belajar yang gembira dan menyenangkan.

Dalam proses belajar mengajar akan selalu ada hal-hal yang mendukung dan menghambat proses pembelajaran, sehingga guru dituntut untuk mampu memanfaatkan dengan sebaik-baiknya segala sesuatu yang menjadi pendukung dalam proses pembelajaran untuk dapat meminimalisir faktor yang menjadi penghambat dalam melaksanakan pembelajaran.

Dengan pembelajaran online memberikan keberagaman sumber referensi yang diperoleh dari internet sehingga pembelajaran tidak monoton dapat meningkatkan interaksi guru, siswa dan orang tua. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mokhammad Iklil Mustofa yang menyatakan manfaat pembelajaran online dapat meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara peserta didik dan pendidik atau orang tua, serta mendapatkan sumber belajar bervariasi dari segi materi maupun cara penyajiannya.<sup>51</sup> Serta penelitian dari Nunu Mahnun menyatakan pembelajaran online memudahkan guru untuk memberikan petunjuk pada siswa untuk memahami materi perkuliahan melalui arahan untuk mencari sumber lain dari situs-situs yang relevan.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Mokhammad Iklil Mustofa dkk, "Formulasi Model perkuliahan daring sebagai upaya Menekan disparitas kualitas Perguruan Tinggi", *Jurnal Teknologi Informasi*, Vol. 1, No. 2, (2019), h. 154

<sup>52</sup> Nunu Mahnun, Implementasi Pembelajaran Online dan Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Online di Perguruan Tinggi Islam dalam Mewujudkan *Word Class University*", *Jurnal Humanitas*, Vol 1, No. 1, (April 2018), h. 30

Selain faktor pendukung seperti yang telah disebutkan sebelumnya, terdapat juga faktor yang menjadi penghambat dalam pembelajaran online dari guru dan siswa yakni minimnya pemahaman guru dalam pembelajaran berbasis internet. Sedangkan dari siswa terkendala dalam mengakses internet karena faktor jaringan dan kuota internet. Akses internet yang masih minim pada lokasi-lokasi tertentu dan kecepatan akses data menjadi salah satu hambatan dalam pembelajaran online. Kurang turut serta orang tua untuk membantu siswa dalam melaksanakan pembelajaran tematik online.

Hal ini sesuai dengan penelitian Nur Hadi Waryanto mengenai kekurangan pembelajaran online yakni penggunaan internet memerlukan infrastruktur yang memadai dan komunikasi melalui internet sering kali lamban.<sup>53</sup>

Solusi untuk menjawab permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran tematik online perlu adanya kesadaran dan komitmen antara guru, siswa, dan orang tua dalam menggunakan dan membantu terkait pembelajaran online. Motivasi yang tinggi juga perlu diberikan serta perlu adanya tuntutan kepada siswa agar mampumengaplikasikan pembelajaran menggunakan internet tersebut. Pihak pemerintah memberikan solusi dan bantuan terkait akses internet. Guru dan orang tua saling bekerjasama dalam mendidik siswa pada pembelajaran online sehingga dapat belajar dengan baik, karena orang tua harus berperan

---

<sup>53</sup> Nur Hadi Waryanto, *Online Learning sebagai salah satu Inovaasi Pembelajaran*, Vol.2, No. 1, Desember 2006, h. 21-22



menjadi guru bagi siswa dalam melaksanakan pembelajaran online. Pembelajaran online menjadi penyadaran bagi guru bahwa perannya saat ini sebagai guru yang mentransfer pengetahuan, suatu saat akan tergantikan oleh guru yang lebih canggih yaitu guru mesin. Kesadaran dari pihak sekolah memikirkan sarana dan prasarana penunjang untuk pembelajaran online, melatih guru agar menguasai teknologi pendukung pembelajaran online serta sosialisasi kepada siswa dan orang tua tentang perubahan metode pembelajaran.

## **BAB V PENUTUP**

### **C. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian-uraian yang dikemukakan pada bab sebelumnya maka pada bab ini penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan metode *Fun Teaching* pada pembelajaran tematik online di SD N 5 Metro Pusat yang dilakukan guru di grup *WhatsApp* kelas IV berjalan dengan baik
2. Faktor Pendukung dalam pembelajaran online di SD N 5 Metro Pusat yaitu memberikan keberagaman sumber referensi yang diperoleh dari internet dan meningkatnya interaksi guru, orang tua dan siswa. Adapun faktor penghambat dalam pembelajaran online di SD N 5 Metro Pusat yaitu dari segi guru dan siswa mengenai pembelajaran online, kendala dari infrastruktur yang termasuk akses internet yang masih minim, dan kurang turut orang tua dalam membantu siswa saat proses pembelajaran online.

### **D. Saran**

1. Bagi Guru

Diharapkan metode *Fun Teaching* dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan pemahaman materi pelajaran pada pembelajaran tematik

2. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan pihak sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru di SD N 5 Metro Pusat terutama guru kelas IV untuk menerapkan metode *Fun Teaching* dalam proses belajar mengajar

3. Bagi Siswa

Diharapkan peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena keikutsertaan dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan mempengaruhi hasil belajar

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV Pustaka Setia, t.t.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Daradjat, Zakiahdkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Errika Dwi Setya Watie, *Komunikasi dan Media sosial*, Vol. 3, No. 1, Jui 2011.
- Jauhar, Muhammad. *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivistik*, Jakarta: prestasi Pustakarya, 2011.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, tersedia di [kbbi.kemendikbud.go.id](http://kbbi.kemendikbud.go.id)
- Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta : Gramedia, 1976.
- Kurniawan, Deni. *Pembelajaran Terpadu Tematik*, Bandung: Alfabeta cv, 2014.
- Kusnadi, Edi. *Metode Penelitian*, Bandar Lampung: Gunung Pesagi, 2002.
- Mokhammad Iklil Mustofa dkk, “Formulasi Model perkuliahan daring sebagai upaya Menekan disparitas kualitas Perguruan Tinggi”, *Jurnal Teknologi Informasi*, Vol. 1, No. 2, (2019).
- Muhammad Wildan Sahidillah, “WhatsApp sebagai Media Literasi Digital Siswa”, *Jurnal Varia Pendidikan*, Vol. 31, No. 1, Juni 2019.
- Mulyani, Wiwi. *SKRIPSI Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep Impuls dan Momentum*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013.
- Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Novita Arnesi dan Abdul Hamid K, “Penggunaan Media Pembelajaran Online-Offline dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa

Inggris”, *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*, Vol. 2, No.1, Juni 2015.

Nur Hadi Waryanto, Online Learning sebagai salah satu Inovaasi Pembelajaran, Vol.2, No. 1, Desember 2006.

Oktavia, Herlina. SKRIPSI *Penggunaan Metode Fun Teaching dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III pada Mata Pelajaran IPS di SDN 1 Sumberrejo Kotagajah Tahun Pelajaran 2016/2017*, Skripsi: Institut Agama Islam Negeri, 2016.

Purwanto, Ngalm. *Prinsip Prinsip dan Teknis Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Said, Alamsyah. Andi Budimanjaya, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligence*, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2015.

Sari Puti Nova, “Efektivitas Komunikasi Aplikasi Telegram sebagai Media Informasi Pegawai PT. Pos Indonesia (Persero) Kota Pekanbaru”, *Jurnal JOM FISIP*, Vol. 5, No. 1, April 2018.

Samsudin, *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD/MI*, Jakarta: Litera Prenada Media Group, 2008.

Soni dkk, Optimalisasi Pemanfaatan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran di SMK Negeri 1 Bangkinang, *Jurnal Pengabdian untuk MU Negeri*, Vol.2, No.1, Mei 2018.

Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009.

Widyaningrum, Retno. “Model Pembelajaran Tematik di MI/SD”, *Cendekia*, Vol. 10 No. 1, Juni 2012.

Yazdi, Mohammad. “E-Learning sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi”, *Jurnal Ilmiah Foristek*, Vol. 2, No.1, Maret 2012.

Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.

# LAMPIRAN

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                               |    |
|---------------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1 Transkrip Wawancara dengan Guru .....              | 64 |
| Lampiran 2 Transkrip Wawancara dengan Siswa PZ .....          | 67 |
| Lampiran 3 Transkrip Wawancara dengan Siswa ZK .....          | 69 |
| Lampiran 4 Transkrip Wawancara dengan Siswa AF .....          | 71 |
| Lampiran 5 Transkrip Wawancara dengan Siswa AP .....          | 73 |
| Lampiran 6 Foto Kegiatan Penelitian .....                     | 75 |
| Lampiran 7 <i>Outline</i> .....                               | 84 |
| Lampiran 8 Alat Pengumpulan Data .....                        | 86 |
| Lampiran 9 Surat Bimbingan Skripsi .....                      | 89 |
| Lampiran 10 Surat Balasan <i>Research</i> .....               | 90 |
| Lampiran 11 Surat Keterangan Bebas Pustaka .....              | 91 |
| Lampiran 12 Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PGMI ..... | 92 |
| Lampiran 13 Konsultasi Bimbingan Skripsi .....                | 93 |
| Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup .....                        | 98 |

## LAMPIRAN 1

### Transkrip Wawancara dengan Guru Kelas IV di SD N 5 Metro Pusat

Identitas Informan (Guru)

Responden : Adi Firmansyah, S.Pd

Hari/tanggal : Kamis, 11 Juni 2020

Waktu : 16.00 WIB

Peneliti: Bagaimana pendapat Bapak mengenai pemanfaatan internet dalam proses pembelajaran online untuk siswa SD?

Responden: Pemanfaatan internet dalam pembelajaran online untuk siswa SD sudah cukup baik. Menurut saya pembelajaran online membantu dalam memudahkan mencari bahan ajar di internet, namun bagi guru yang tidak paham akan internet akan kesulitan.

Peneliti: Menurut bapak apakah perlu diterapkan metode *Fun Teaching* (*tebak kata, tebak gambar, bercerita, bernyanyi*) dalam proses pembelajaran tematik online?

Responden: Alasan saya menggunakan metode *Fun Teaching* (*tebak kata, tebak gambar, bercerita, bernyanyi*) bertujuan agar pembelajaran secara online ini tercapai secara maksimal untuk membantu anak paham pembelajaran tersebut walaupun tanpa tatap muka.

Peneliti: Bagaimana cara bapak menerapkan metode *Fun Teaching*?

Responden: Beberapa cara yang ditempuh dalam menerapkan metode *Fun Teaching* adalah melihat materi ajar yang memungkinkan bisa menerapkan metode *Fun Teaching*, selanjutnya menyesuaikan antara metode dengan bahan pelajaran yang akan disajikan.



Peneliti: Apa saja yang bapak persiapkan sebelum pembelajaran menggunakan metode *Fun Teaching*?

Responden: Persiapan yang saya lakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran berbeda dengan pembelajaran langsung, hal pertama saya membuat scenario pembelajaran dan mencari video atau membuat video yang sesuai materi pembelajaran

Peneliti: Bagaimana langkah-langkah dalam pembelajaran *Fun Teaching* yang dilaksanakan secara online ?

Responden: Biasanya sebelum saya mengawali pembelajaran menanyakan kabar, mengabsen, bertanya mengenai materi sebelumnya yang kemudian baru menyampaikan materi, dan mengirim video sesuai materi atau menyuruh siswa membuat video seperti wawancara dan bernyanyi

Peneliti: Bagaimana respon anak ketika pembelajaran online menggunakan metode *Fun Teaching* ?

Responden: Sulit untuk mengetahui apakah siswa itu merasa senang atau tidak karena tidak melihat secara langsung. Namun bias dilihat dari antusias siswa dalam mengirim video kegiatannya dan rajinnya siswa dalam mengirim photo siswa sedang belajar

Peneliti: Bagaimana keaktifan siswa selama proses pembelajaran online menggunakan metode *Fun Teaching* ?

Responden: Selama proses pembelajaran siswa sangat aktif bertanya jika tidak paham atau ada sesuatu yang dirasakan anak sulit dan biasanya diwakilkan dengan orang tuanya, karenakan masih siswa SD dan ada yang mengalir begitu saja

Peneliti: Apakah bapak ada kesulitan menggunakan metode *Fun Teaching* pada pembelajaran online?

Responden: Tidak, karena metode *Fun Teaching* itu sendiri metode yang mudah untuk diterapkan guru dalam memberikan pembelajaran yang menarik

Peneliti: Apakah setelah penerapan metode *Fun Teaching* siswa dapat belajar dengan baik di dalam kelas ?

Responden: Bisa dikatakan lebih dari setengah anak paham dengan materi dilihat dari jawaban tugas yang diberikan ataupun video yang anak ataupun orang tua yang mengirimkan

Peneliti: Apa saja yang menjadi factor pendukung dalam pembelajaran online?

Responden: Dengan pembelajaran online saya dapat mencari sumber belajar yang lebih beragam dari internet dan membuat pembelajaran tidak monoton dan dapat membangun interaksi anak dan orang tua

Peneliti: Apa saja yang menjadi factor penghambat dalam pembelajaran online?

Responden: Dari jaringan internet dan kuota internet. Pembelajaran dinilai dari keaktifan tugas, durasi pengiriman, dan hasil tugas. Sulit untuk mengetahui apakah tugas tersebut dikerjakan siswa atau orang tuanya. Terdapat beberapa siswa tidak aktif dan tidak mengerjakan tugas lewat grup *WhatsApp* dikarenakan orang tua yang tidak sempat mengajarkan atau kurangnya perhatian orang tua.

Peneliti: Apa solusi bapak untuk minyikapi kendala dalam penerapan pembelajaran tematik online?

Responden: Dari pihak pemerintah seharusnya ada solusi atau bantuan terkait jaringan internet dan kuota internet untuk guru dan siswa. Adanya komunikasi yang baik antara orang tua dan siswa, dan guru yang belum bisa internet melakukan pelatihan mengenai internet

## LAMPIRAN 2

### Transkrip Wawancara dengan Siswa Kelas IV di SD N 5 Metro Pusat

Identitas Informan (Siswa)

Responden : PZ

Hari/tanggal : Kamis, 11 Juni 2020

Waktu : 09.00 WIB

Peneliti: Apakah menurut kamu pembelajaran lewat hp secara online sudah berjalan dengan baik ?

Responden: Iya sudah kak

Peneliti: Apa yang biasanya diberikan guru selain materi pembelajaran?

Responden: Tugas tertulis, mewawancarai, bernyanyi, membuat kapal otak-otok, dan video pembelajaran

Peneliti: Apakah kamu merasa senang dengan pembelajaran online menggunakan metode *Fun Teaching* (tebak kata, tebak gambar, bercerita, bernyanyi)?

Responden: Iya kak, diberikan video dan tugas dari guru jadi mudah dalam memahami materi pelajaran

Peneliti: Kamu merasa sulit tidak ketika pembelajaran online menggunakan metode *Fun Teaching* ?

Responden: Terkadang kak, wawancara butuh waktu banyak, sedangkan membuat kapal otak-otok susah merakitnya harus minta bantuan dengan orang tua

Peneliti: Apakah adek mengikuti yang diajarkan guru dalam proses pembelajaran online menggunakan metode *Fun Teaching*?

Responden: Iyaa kak

Peneliti: Apakah kamu suka bertanya dan mengemukakan pendapat saat pembelajaran online menggunakan metode *Fun Teaching* digrup pembelajaran online tersebut ?

Responden: Iya, jika ada materi atau tugas yang kurang paham

Peneliti: Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran online ?

Responden: Kelebihannya pembelajarannya banyak video pembelajaran dan kekurangannya susah sinyal dan tugas yang banyak

### LAMPIRAN 3

#### Transkrip Wawancara dengan Siswa Kelas IV di SD N 5 Metro Pusat

Identitas Informan (Siswa)

Responden : ZK

Hari/tanggal : Kamis, 11 Juni 2020

Waktu : 09.00 WIB

Peneliti: Apakah menurut kamu pembelajaran lewat hp secara online sudah berjalan dengan baik ?

Responden: Iya sudah kak

Peneliti: Apa yang biasanya diberikan guru selain materi pembelajaran?

Responden: Wawancara, bernyanyi, menggambar, membuat kapal otok-otok, dan video pembelajaran

Peneliti: Apakah kamu merasa senang dengan pembelajaran online menggunakan metode *Fun Teaching* (tebak kata, tebak gambar, bercerita, bernyanyi)?

Responden: Iyaa kak, karena lebih gampang menerima pembelajaran karena secara langsung dipraktekkan seperti wawancara dan bernyanyi dan bisa melihat video-video yang menarik terkait pembelajaran

Peneliti: Kamu merasa sulit tidak ketika pembelajaran online menggunakan metode *Fun Teaching* ?

Responden: Terkadang kak, karena tidak ada yang memvideo dan membantu saat merekam dan masalah kuoata internet

Peneliti: Apakah adek mengikuti yang diajarkan guru dalam proses pembelajaran online menggunakan metode *Fun Teaching*?

Responden: Iyaa kak

Peneliti: Apakah kamu suka bertanya dan mengemukakan pendapat saat pembelajaran online menggunakan metode *Fun Teaching* digrup pembelajaran online tersebut ?

Responden: Iyaa kak, kalau ada yang gak paham

Peneliti: Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran online ?

Responden: Kelebihannya pembelajarannya dikasih materi dan penjelasan yang banyak dari internet dan youtube. Kekurangannya dari kuota yang sering habis dan tidak ada yang ngajarin karena orang tua kerja dan pulang sore

## LAMPIRAN 4

### Transkrip Wawancara dengan Siswa Kelas IV di SD N 5 Metro Pusat

Identitas Informan (Siswa)

Responden : AF

Hari/tanggal : Kamis, 11 Juni 2020

Waktu : 09.00 WIB

Peneliti: Apakah menurut kamu pembelajaran lewat hp secara online sudah berjalan dengan baik ?

Responden: Iya sudah kak

Peneliti: Apa yang biasanya diberikan guru selain materi pembelajaran?

Responden: Tugas tertulis, mewawancarai, bernyanyi, membuat kapal otok-otok, dan video pembelajaran

Peneliti: Apakah kamu merasa senang dengan pembelajaran online menggunakan metode *Fun Teaching* (tebak kata, tebak gambar, bercerita, bernyanyi)?

Responden: Iyaa kak, lebih mudah paham materi yang diajarkan di grup *WhatsApp* dan biasanya diajarkan sama ibu dalam pembelajaran online yang kurang paham

Peneliti: Kamu merasa sulit tidak ketika pembelajaran online menggunakan metode *Fun Teaching*?

Responden: Terkadang kak, apalagi jika ada video sangat susah dalam mendownloadnya

Peneliti: Apakah adek mengikuti yang diajarkan guru dalam proses pembelajaran online menggunakan metode *Fun Teaching*?

Responden: Iyaa kak

Peneliti: Apakah kamu suka bertanya dan mengemukakan pendapat saat pembelajaran online menggunakan metode *Fun Teaching* digrup pembelajaran online tersebut ?

Responden: Tidak kak hanya mengerjakan tugas dari guru, tidak pernah komen di grup *WhatsApp*

Peneliti: Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran online ?

Responden: Kelebihannya pembelajarannya tidak membosankan bisa dicari lewat internet dan kekurangannya susah sinyal



## LAMPIRAN 5

### Transkrip Wawancara dengan Siswa Kelas IV di SD N 5 Metro Pusat

Identitas Informan (Siswa)

Responden : AP

Hari/tanggal : Minggu, 11 Juni 2020

Waktu : 11.00 WIB

Peneliti: Apakah menurut kamu pembelajaran lewat hp secara online sudah berjalan dengan baik ?

Responden: Iya sudah kak

Peneliti: Apa yang biasanya diberikan guru selain materi pembelajaran?

Responden: Wawancara, bernyanyi, dan mengirim video pembelajaran

Peneliti: Apakah kamu merasa senang dengan pembelajaran online menggunakan metode *Fun Teaching* (tebak kata, tebak gambar, bercerita, bernyanyi)?

Responden: Iya kak, pembelajarannya menarik karena banyak video-video dan link yang dibagikan di grup *WhatsApp*

Peneliti: Kamu merasa sulit tidak ketika pembelajaran online menggunakan metode *Fun Teaching* ?

Responden: Tidak kak, karena banyak tau dan mudah mengerti saat materi baru yang diajarkan sebab ada penjelasannya

Peneliti: Apakah adek mengikuti yang diajarkan guru dalam proses pembelajaran online menggunakan metode *Fun Teaching* ?

Responden: Iyaa kak

Peneliti: Apakah kamu suka bertanya dan mengemukakan pendapat saat pembelajaran online menggunakan metode *Fun Teaching* digrup pembelajaran online tersebut ?

Responden: Iyaa kak, kalau ada yang gak paham

Peneliti: Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran online ?

Responden: Kelebihannya pembelajarannya diberikan video dan menerapkan dengan membuat video, mudah mencari di google, ada yang membantu dari orang tua. Kekurangannya dari sinyal dan lemot, merasa bosan dirumah karena tidak bertemu langsung dengan teman sekelas

## **LAMPIRAN 6**

### **FOTO KEGIATAN PENELITIAN**



**Gambar 1. Wawancara dengan Guru Kelas IV Pak Adi Firmansyah, S.Pd**



**Gambar 2. Wawancara dengan Siswa kelas IV SD N 5 Metro Pusat**



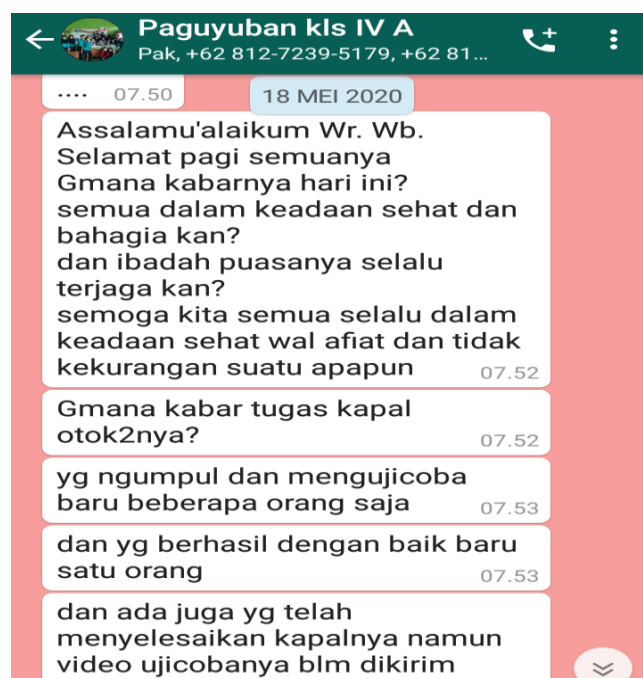
**Gambar 3. Wawancara dengan Siswa kelas IV SD N 5 Metro Pusat**



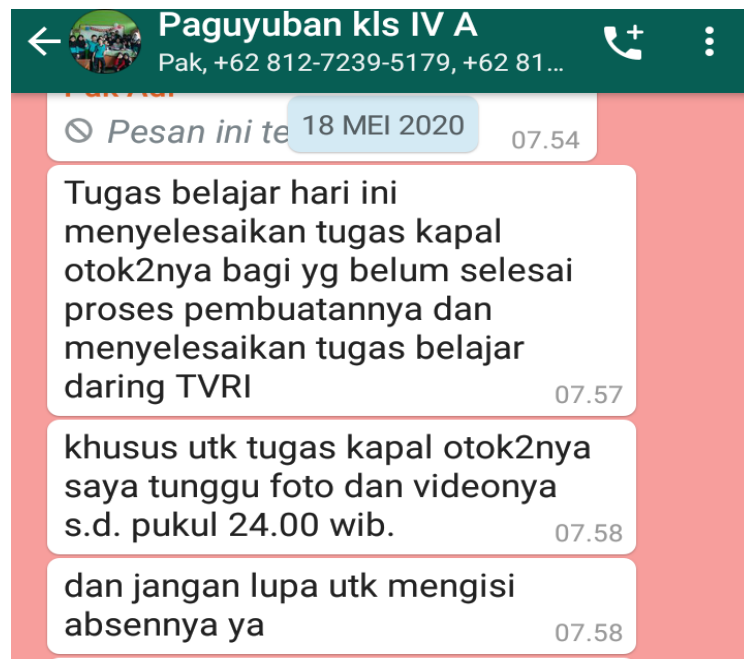
**Gambar 4. Wawancara dengan Siswa kelas IV SD N 5 Metro Pusat**



**Gambar 5. Wawancara dengan Siswa kelas IV SD N 5 Metro Pusat**



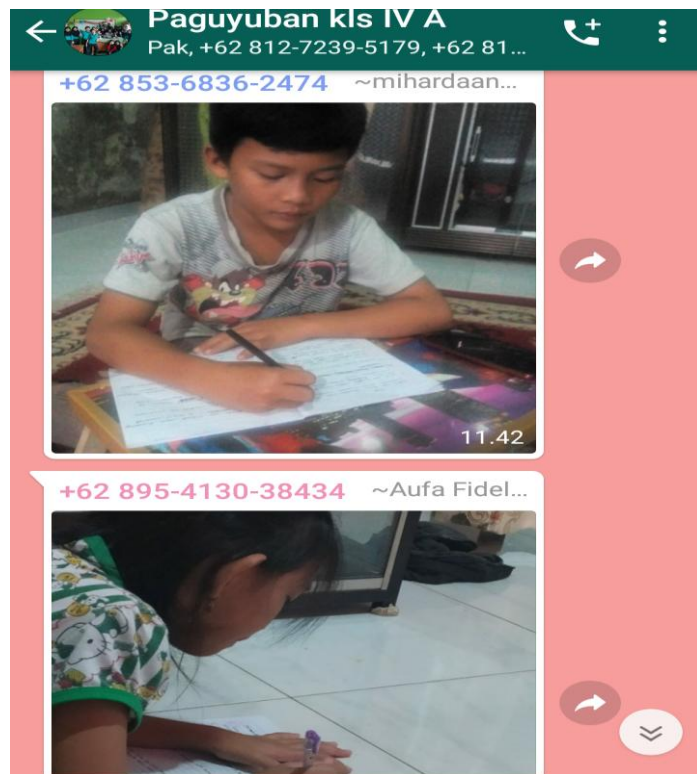
**Gambar 6. Kegiatan pembelajaran di Grup WhatsApp**



**Gambar 7. Kegiatan pembelajaran di Grup WhatsApp**



**Gambar 8. Kegiatan pembelajaran di Grup WhatsApp**



Gambar 9. Kegiatan pembelajaran di Grup WhatsApp



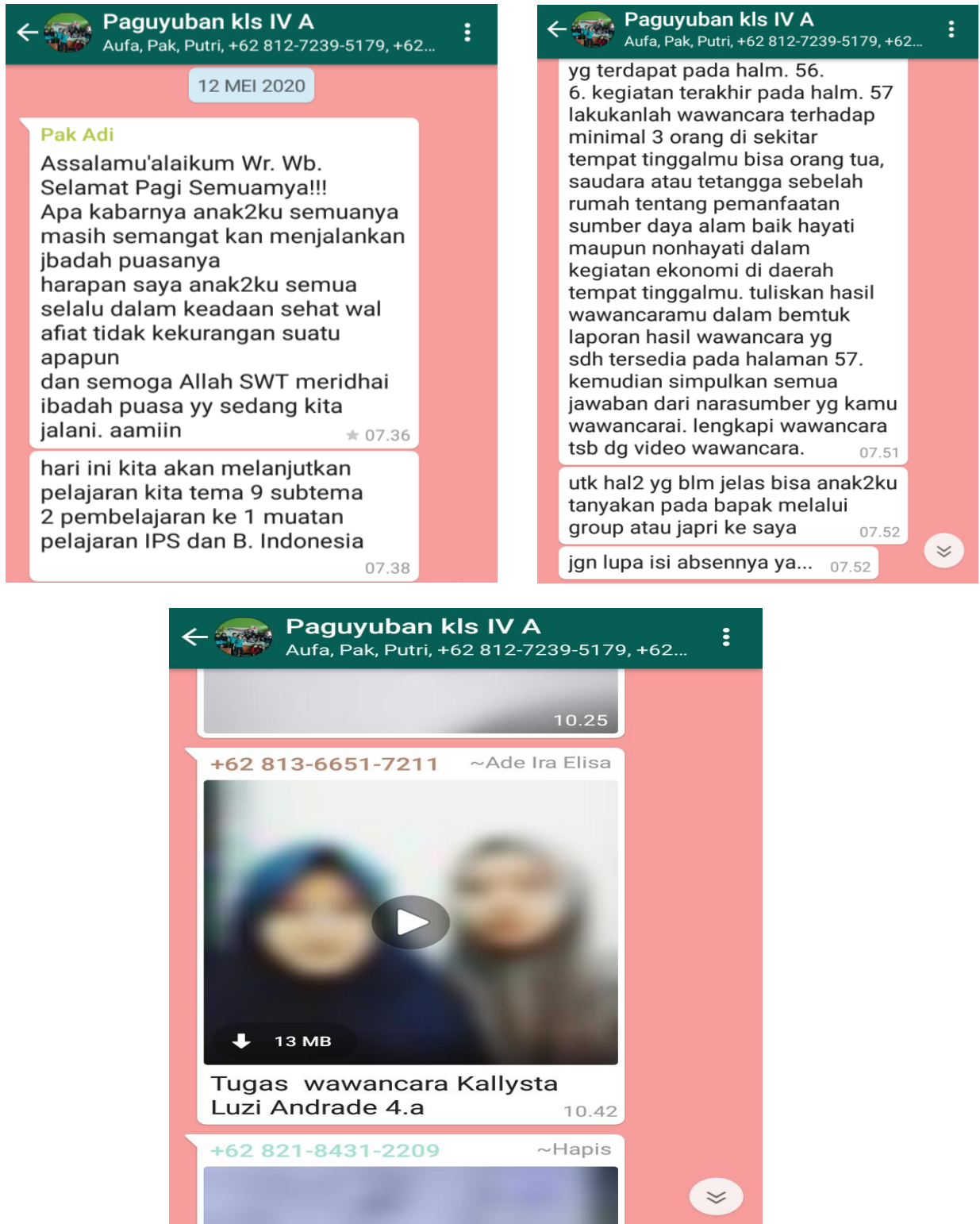
Gambar 10. Penerapan Metode *Fun Teaching* di Grup WhatsApp



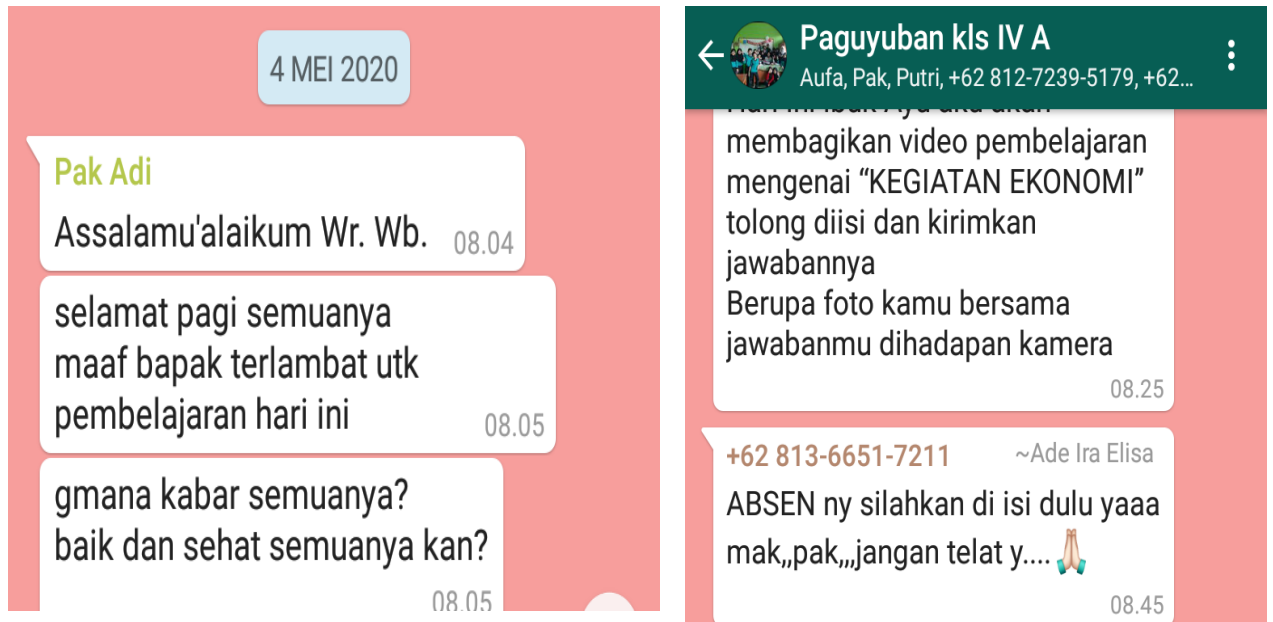
**Gambar 11. Penerapan Metode *Fun Teaching* di Grup WhatsApp**



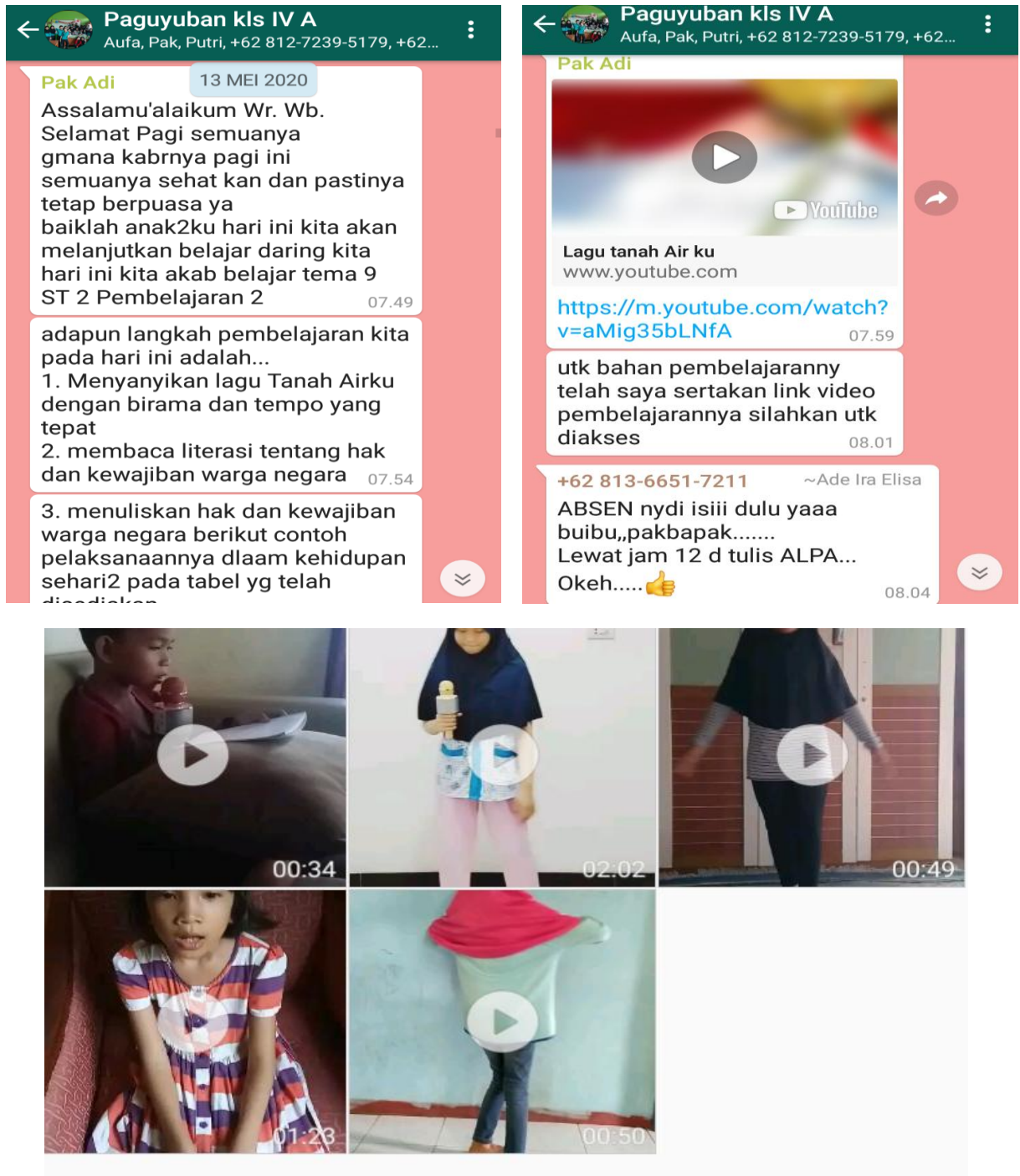
**Gambar 12. Penerapan Metode *Fun Teaching* Bercerita**



**Gambar 13. Penerapan Metode *Fun Teaching* Tebak Gambar**



**Gambar14. Penerapan Metode *Fun Teaching* Bernyanyi**



## OUTLINE

### **PENERAPAN METODE *FUN TEACHING* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK ONLINE DI SD N 5 METRO PUSAT**

**Halaman Sampul**  
**Halaman Judul**  
**Halaman Nota Dinas**  
**Halaman Persetujuan**  
**Halaman Pengesahan**  
**Halaman Orisinalitas Penelitian**  
**Abstrak**  
**Halaman Motto**  
**Halaman Persembahan**  
**Kata Pengantar**  
**Daftar Isi**  
**Daftar Tabel**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Peneliti
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian yang Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Penerapan Metode *Fun Teaching*
  - 1. Pengertian *Fun Teaching*
  - 2. Macam-Macam Pembelajaran *Fun Teaching*
- B. Pembelajaran Tematik Online
  - 1. Pengertian Pembelajaran Online
  - 2. Pemanfaatan Media Sosial dalam *E-Learning*
  - 3. Pengertian Pembelajaran Tematik
  - 4. Karakteristik Pembelajaran Tematik
  - 5. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik Online

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Metode Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Analisa Data
- F. Langkah-Langkah Penelitian

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Deskripsi Wilayah Penelitian
  - 2. Deskripsi Hasil Penelitian
- B. Pembahasan Hasil Penelitian

### **BAB V PENUTUP**

- A. Simpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, Juni 2020  
Mahasiswa Ybs,



**Rahayu Fitri AS**  
NPM.1601050107

Menyetujui

Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



**Dr. Yudivanto, M.Si**  
NIP. 19760222 200003 1 003



**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
NIP. 19781222 201101 2 007



## ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

### PENERAPAN METODE *FUN TEACHING* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK ONLINE DI SD N 5 METRO PUSAT

#### A. Observasi

Pengamatan tentang penerapan metode *Fun Teaching* pada pembelajaran tematik online di SD N 5 Metro Pusat

#### B. Wawancara

##### 1. Wawancara guru kelas IV SD N 5 Metro Pusat untuk mengumpulkan data tentang “Pembelajaran *Fun Teaching* yang diterapkan guru untuk siswa pada pembelajaran online”

###### a. Identitas Informan

Responden :  
Hari/tanggal :  
Waktu :

###### b. Butir-butir pertanyaan

- 1) Bagaimana pendapat Bapak mengenai pemanfaatan internet dalam proses pembelajaran online untuk siswa SD?
- 2) Menurut bapak apakah pembelajaran online untuk siswa SD sudah berjalan dengan baik?
- 3) Menurut bapak apakah perlu diterapkan metode *Fun Teaching* (*tebak kata, tebak gambar, bercerita, bernyanyi*) dalam pembelajaran tematik online?
- 4) Bagaimana cara bapak menerapkan metode *Fun Teaching*?
- 5) Apa saja yang bapak persiapkan sebelum pembelajaran menggunakan metode *Fun Teaching*?
- 6) Bagaimana langkah-langkah dalam pembelajaran *Fun Teaching* yang dilaksanakan secara online?
- 7) Bagaimana respon siswa dalam pembelajaran online menggunakan metode *Fun Teaching*?

- 8) Kesulitan apa yang bapak temukan dalam pemanfaatan internet yang serba online ini?
- 9) Apakah bapak ada kesulitan menggunakan metode *Fun Teaching* pada pembelajaran online?
- 10) Apakah setelah penerapan metode *Fun Teaching* siswa dapat belajar dengan baik di dalam kelas?
- 11) Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam pembelajaran tematik online?
- 12) Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran tematik online?
- 13) Apa solusi bapak untuk minyikapi kendala dalam penerapan pembelajaran tematik online?

**2. Wawancara dengan siswa kelas IV SD N 5 Metro Pusat untuk mengumpulkan data tentang “Pembelajaran *Fun Teaching* yang diterapkan guru untuk siswa pada pembelajaran online”**

**a. Identitas Informan**

Responden :  
 Hari/tanggal :  
 Waktu :

**b. Butir-butir pertanyaan**

- 1) Apakah menurut menurut kamu pembelajaran lewat hp secara online sudah berjalan dengan baik ?
- 2) Apa yang biasanya diberikan guru selain materi pembelajaran?
- 3) Apakah kamu merasa senang dengan pembelajaran online menggunakan metode *Fun Teaching* (*tebak kata, tebak gambar, bercerita, bernyanyi*)?
- 4) Kamu merasa sulit tidak ketika pembelajaran online menggunakan metode *Fun Teaching*?
- 5) Apakah adik mengikuti yang diajarkan guru dalam proses pembelajaran online menggunakan metode *Fun Teaching*?

- 6) Apakah kamu suka bertanya dan mengemukakan pendapat saat pembelajaran online menggunakan metode *Fun Teaching* di pembelajaran online tersebut?
- 7) Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran online?

### **C. Dokumentasi**

Dokumentasi Penulis gunakan untuk memperoleh data tentang:

1. Sejarah singkat berdirinya SD N 5 Metro Pusat
2. Visi dan Misi SD N 5 Metro Pusat
3. Letak geografis SD N 5 Metro Pusat
4. Struktur organisasi SD N 5 Metro Pusat
5. Keadaan guru dan pegawai SD N 5 Metro Pusat
6. Keadaan siswa SD N 5 Metro Pusat





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-4037 /In.28.1/J/PP.00.9/11/2019  
Lamp : -  
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

28 November 2019

Kepada Yth:

1. Dr. Yudiyanto, M.Si (Pembimbing I)
  2. Nurul Afifah, M.Pd.I (Pembimbing II)
- Dosen Pembimbing Skripsi

Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Rahayu Fitri AS  
NPM : 1601050107  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Penerapan Metode Fun Teaching Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Tematik Di SD N 5 Metro Pusat

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Ketua Jurusan PGMI,

Nur Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



**PEMERINTAH KOTA METRO  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 5 METRO PUSAT  
Jl. Brigjen Sutowo No. 50 Kota Metro Telp.(0725)43598**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 420/101/ D3.1/05/2019  
Perihal : Surat Balasan Izin penelitian Penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SARIFAH MUDAEM, S.Pd  
NIP : 19671117 198603 2 001  
Jabatan : Kepala UPTD  
Unit Kerja : SDN 5 Metro Pusat

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Rahayu Fitri AS  
NPM : 1601050107  
Program Studi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Perguruan Tinggi : IAIN Metro

Telah kami setuju untuk dapat melaksanakan penelitian Penyelesaian Tugas Akhir/ Skripsi di UPTD SD Negeri 5 Metro Pusat. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 15 November 2019  
Kepala UPTD SDN 5 Metro Pusat  
  
SARIFAH MUDAEM, S.Pd  
NIP. 19671117 198603 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iaim@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-467/In.28/S/U.1/OT.01/06/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RAHAYU FITRI AS  
NPM : 1601050107  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601050107.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 Juni 2020  
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtari Sudin, M.Pd  
NIP.1958083119810301001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

**BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Rahayu Fitri AS  
NPM : 1601050107  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul skripsi : PENERAPAN METODE FUN TEACHING PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK ONLINE DI SD N 5 METRO  
PUSAT

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri IAIN Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 11 Mei 2020  
Ketua Jurusan

**Nurul Afifah, M.Pd.I.**  
NIP. 19781222 201101 2 007





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama :

Semester :

NIM :

Tahun Akademik :

| No | Hari/Tanggal               | Hal-hal yang dibicarakan                                                                                 | TTD Mahasiswa |
|----|----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 01 | Senin<br>09/12 - 2019      | Ace Bab I — II<br>Ruang out line.<br>Ace out line.                                                       |               |
| 02 | Tuwait<br>13/<br>12 - 2019 | - Revisi kisi & soal (kor)<br>- bedakan soal subbab I & II<br>- Tambah ttd keaslian<br>Observasi fisika. |               |
| 03 | Senin<br>16/<br>12 - 2019  | Ace APD<br>Lampir ke pengantar I                                                                         |               |

Mengetahui  
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I  
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

NIP.  
93



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nama : \_\_\_\_\_ Semester : \_\_\_\_\_  
NIM : \_\_\_\_\_ Tahun Akademik : \_\_\_\_\_

| No | Hari/Tanggal | Hal-hal yang dibicarakan                                                                                                                                                                                                                                                                      | TTD Mahasiswa |
|----|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
|    |              | <p>Bab IV<br/>Rethorik &amp; Analisis Ispati<br/>Pola parafraze &amp; deskriptif<br/>Sehingga data &amp; capaian. &amp; lain<br/>PTA.<br/>Hasil penelitian harus<br/>diceritakan dg data yg<br/>diperoleh<br/>Gabi<br/>Kemampuan dalam menyimpulkan<br/>pertanyaan penelitian<br/>Gubairi</p> |               |

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I  
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

.....  
NIP. 94



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Semester :

NIM : Tahun Akademik :

| No | Hari/Tanggal | Hal-hal yang dibicarakan                                                                                                                     | TTD Mahasiswa |
|----|--------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
|    |              | <p>- Revisi abstrak, motto,<br/>pembukaan dan kata<br/>pengantar</p> <p>- Revisi kesimpulan</p> <p>dan skripsi<br/>lengkap ke pembimbing</p> |               |

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah M.Pd.I  
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

95

NIP.



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Semester :

NIM : Tahun Akademik :

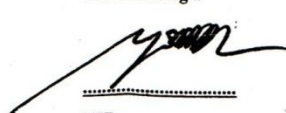
| No | Hari/Tanggal | Hal-hal yang dibicarakan                                                                                                                | TTD Mahasiswa |
|----|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
|    | Senin        | 1. Tambahkan deskripsi pembelajaran & tiap pertemuan<br>2. perbaiki kesimpulannya<br>3. setiap dokumen yang lampirkan & di akhir & next |               |

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

  
Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

  
NIP. 96





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

nama : Semester :  
IM : Tahun Akademik :

| No | Hari/Tanggal | Hal-hal yang dibicarakan | TTD Mahasiswa |
|----|--------------|--------------------------|---------------|
|    |              | Ade Nadeh 4<br>Ummagosa  |               |

Mengetahui,

Dua Jurusan PGMI

  
Afifah, M.Pd.I

19781222 201101 2 007

Pembimbing I

  
NIP.

97

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Rahayu Fitri AS, dilahirkan di kota Metro pada tanggal 03 Februari 1998, merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Achmad Subahi dan Ibu Mini Herawati.

Pendidikan penulis dimulai dari taman kanak-kanak di TK Al-Jihad Metro Pusat dan selesai pada tahun 2004, Pendidikan Dasar ditempuh di SD Negeri 1 Metro Pusat, dan selesai pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan Menengah Pertama di SMP Negeri 6 Metro Utara, dan selesai pada tahun 2013. Sedangkan pendidikan Menengah Atas di SMA Negeri 3 Metro Utara, dan selesai pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai pada semester I TA. 2016/2017